

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**LOKASI
MADRASAH ALIYAH NEGERI GODEAN
Jl. Pramuka, Sidoarum, Godean, Sleman, Yogyakarta
2 JULI – 16 SEPTEMBER 2014**



**Oleh:
SUHARTANTI
NIM. 11406244025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa

Nama : Suhartanti
NIM : 11406244025
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

telah melaksanakan kegiatan PPL di Madrasah Aliyah Negeri Godean mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Seluruh hasil kegiatan PPL terlampir dalam laporan ini.

Sleman, 17 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan

Muhamad Nur Rokhman, M.Pd.

NIP. 19660822 199203 1 002

Guru Pembimbing

Jemirah, S.Pd

NIP. 196305251999032001

Mengetahui,

Kepala Sekolah
MAN Godean
Drs. Binuriddin, MA.
NIP. 195808085 199203 1 002

Koordinator PPL

MAN Godean
Widodo Budi Utomo, S. Pd
NIP. 19690702 199703 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa , atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pelaksanaan kegiatan PPL yang tercantum dalam laporan kegiatan PPL ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam pelaksanaan PPL ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Dengan selesainya laporan ini saya berterimakasih kepada :

1. Segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta serta kepala UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Binuriddin selaku kepala sekolah MAN Godean yang telah menerima kehadiran kami di MAN Godean dan memberikan ijin untuk melaksanakan PPL di MAN Godean.
3. Bapak Drs. M. Nur Rokhman , selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL 2014 jurusan Pendidikan Sejarah yang telah memberi pengarahan dan saran kepada saya.
4. Widodo Budi Utomo S.Pd, selaku Koordinator PPL di MAN Godean atas kesediaannya untuk membimbing kami selama pelaksanaan berlangsung.
5. Ibu Jemirah S.Pd selaku Guru Pembimbing di MAN Godean yang telah memberikan ilmu tentang mengajar dan kiat-kiat menghadapi peserta didik di dalam kelas.
6. Seluruh Bapak , Ibu Guru beserta staf dan karyawan/i MAN Godean.
7. Peserta didik MAN Godean terimakasih atas kerjasamanya selama PPL khususnya kelas X IIS 1,2,3 yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mengabdikan diri menjadi rekan belajar.
8. Rekan-rekan PPL UNY seperjuangan atas kerjasamanya, persahabatan dan kerjasama yang telah kita lalui bersama, juga tempat berbagi suka dan duka dan memberikan semangat kepada saya.
9. Bapak dan Ibu selaku orang tua yang telah membimbing dengan penuh kasih sayang.
10. Kakak – kakak yang selalu memberi semangat.
11. Rekan–rekan Pendidikan Sejarah 2011 yang telah membantu dalam penyusunan laporan.
12. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyusunan laporan PPL ini.

Semoga semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penyusun insya Allah mendapat balasan dari Allah SWT.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu pada kesempatan ini pula , penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan hasil pada kegiatan-kegiatan selanjutnya. Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, Amien.

Sleman , 17 September 2014

Mahasiswa PPL

Suhartanti

NIM 11406244025

DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Halaman Pengesahan Laporan PPL	2
Kata Pengantar	3
Daftar Isi	5
Daftar lampiran	6
Abstrak	7
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi (permasalahan & potensi pembelajaran)	9
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan KKN-PPL	9
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	12
B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing & Mandiri)	15
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	21
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	23
B. Saran	23
Daftar Pustaka	26
Lampiran	27

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran : Program semester
2. Lampiran : Program Tahunan
3. Lampiran : RPP
4. Lampiran : SK dan KD
5. Lampiran : Daftar presensi
6. Lampiran : Daftar nilai
7. Lampiran : Kartu bimbingan
8. Lampiran : Matriks
9. Lampiran : Lembar observasi sekolah dan kelas
10. Lampiran : Lembar serah terima
11. Lampiran : Dokumentasi

ABSTRAK

LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN MAN GODEAN

Oleh:

Suhartanti

11406244025

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta semester khusus tahun 2014 yang berlokasi di MAN Godean telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 2 Juli –17 September 2014. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 10 mahasiswa dari 4 program studi, yaitu Pendidikan Sejarah, Pendidikan Fisika, Pendidikan Teknik Busana dan Pendidikan Kesehatan Jasmani dan Rekreasi.

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di sekolah, sebagai bekal untuk mengembangkan diri sebagai tenaga keguruan yang profesional yang memiliki pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi penyusunan RPP, praktek mengajar, pembuatan soal evaluasi, serta kegiatan lainnya yang diselenggarakan di sekolah.

Praktek mengajar dimulai dari tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014, dilakukan sebanyak 12 kali pertemuan di kelas X IIS 1, X IIS 2, dan X IIS 1. Cara Berfikir Kronologis dan Sinkronik dalam mempelajari Sejarah, untuk sejarah wajib (kelas X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3), dan Manusia dan Sejarah, untuk sejarah peminatan (kelas X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3).

Program kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar berkat adanya bimbingan dan arahan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing selama praktek mengajar serta peran aktif peserta didik selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar (KBM). Selain itu terlaksananya program PPL ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari pihak sekolah yang telah memberikan keluasaan kesempatan kepada para mahasiswa PPL untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Namun terdapat hambatan yang ditemui praktikan dalam melaksanakan PPL yakni praktikan masih kurang dalam penguasaan kelas, selama pembelajaran berlangsung seringkali praktikan mengalami kesulitan dalam mengontrol siswa terutama saat penguasaan kelas dan menerangkan materi karena ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan. Ketika diberi umpan balik, untuk menanyakan kejelasan dan ketidakjelasan siswa terhadap materi, hanya sedikit siswa yang memberikan respon.

Praktikan menyadari bahwa munculnya hambatan dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah hal yang wajar. Karena hal ini merupakan salah satu tantangan yang harus dihadapi praktikan selama kegiatan PPL.

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional UNY bertugas memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Untuk itu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu kurang lebih dua bulan agar dapat mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler dan dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, serta menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan dan atau lembaga kependidikan, serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

A. ANALISIS SITUASI

1. Letak Geografis MAN Godean

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Godean Sleman terletak di jalan Pramuka, Sidoarum atau tepatnya terletak di Dusun Nglarang, desa Sidoarum, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun batas-batas lokasinya adalah:

- a. Sebelah Selatan dibatasi oleh Dusun Candran
- b. Sebelah Timur dibatasi oleh Dusun Nglarang
- c. Sebelah Utara dibatasi oleh Dusun Kurahan
- d. Sebelah Barat dibatasi oleh Jombor

MAN Godean terletak di Desa Sidoarum berada di sebelah Barat kota Yogyakarta, berjarak kurang lebih 7 km dari pusat kota Yogyakarta, jalan raya Yogyakarta-Godean merupakan jalan raya yang melintasi wilayah desa Sidoarum,

sehingga hal itu sangat menambah lancarnya transportasi dan komunikasi keluar masuk desa tersebut.

Dilihat dari segi tempat suasana proses belajar mengajar MAN Godean terletak sangat strategis dan menguntungkan . MAN Godean kurang lebih terletak 500 m ke utara dari jalan raya Yogyakarta-Godean sehingga suasananya cukup mendukung untuk proses pendidikan, karena jauh dari gangguan keramaian dan kebisingan lalu lalang nya kendaraan yang bisa mengganggu proses belajar mengajar.

2. Sejarah MAN Godean

Pada tanggal 12 Juli 1962, di Pondok Pesantren An-Nahhidloh Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman didirikan Madrasah Sultan Agung yang lama pendidikannya 6 tahun. Maksud/tujuan serta motivasi didirikannya Madrasah Sultan Agung, yaitu:

- a. Mengembangkan da'wah dan pendidikan Islam dikalangan anak-anak (remaja).
- b. Mencerdaskan dan membekali anak didik dengan Ilmu Agama/Pengetahuan Umum serta ketrampilan yang berguna.
- c. Membentuk Manusia yang dapat mengembangkan kreativitas dan tanggung jawab, sehat jasmani dan rohani serta berakhlak mulia.
- d. Madrasah 6 tahun ini langsung, dikelola oleh para pengusaha pondok.

Adapun para pengasuh pondok pesantren tersebut antara lain:

- a. Bapak Kyai Muhammad Chatim Usman
- b. Bapak Muhammad Atho' Usman
- c. Bapak Kyai Muhammad Sahlan

Pada tahun 1967 atas saran dari pimpinan cabang Ma'arif Sleman serta kesepakatan para pengasuhnya Madrasah Sultan Agung 6 tahun tersebut dipecah menjadi 2 (dua) tingkatan yaitu:

- a. Madrasah Tsanawiyah Sultan Agung yang lama pendidikannya 3 tahun, bertempat di Mlangi Nogotirto Gamping.
- b. Madrasah Aliyah Sultan Agung yang lama pendidikannya 3 tahun bertempat di Blendengan Nogotirto Gamping (dirumah Bapak H.M Imaduddin).

3. Tempat:

- a. MAAIN Gamping pertama BLENDENGAN, menumpang di rumah warga. (Bpk. H.M. Imaduddin, Bpk. Abdul Ngalim, Bpk. Abdul Rozak, dan Bpk. Nufir sampai tahun 1970).
- b. Pada tahun Ajaran 1971 MAAIN pindah ke PUNDUNG menempati gedung milik Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Tulah Nogotirto Gamping Sleman.

- c. Pada tahun 1980 MAAIN Godean pindah ke Nglarang Godean Kabupaten Sleman sampai sekarang.

4. Pelaksanaan perpindahannya:

- a. Pada tanggal 5 Oktober 1981 diresmikan pemakaian gedung baru MAN Godean atas biaya swadaya BP3 di Sidoarum Godean Sleman.
- b. Pada tanggal 10 Oktober 1981 diresmikan oleh Kasi II bidang Pendasis Daerah Istimewa Yogyakarta (Bpk. Drs. Sumali).
- c. Pada tanggal 13 April 1982 Gedung baru ini diresmikan pula oleh bapak Kepala Daerah Tingkat II Sleman.

Sejak saat itu pergantian kepemimpinan Madrasah Aliyah Negeri Godean, dapat diurutkan sebagai berikut:

- a. Tahun 1967 dipimpin oleh bapak HM Imaduddin
- b. Tahun 1967 – 1981 dipimpin oleh bapak HM Atho Usman
- c. Tahun 1981 – 1991 dipimpin oleh bapak Drs. Imam Taukhid
- d. Tahun 1991 – 1 Januari 1993 dipimpin oleh bapak Jendro Wahono, BA.
- e. Tahun 1993 – 1995 dipimpin oleh bapak Drs. Wahnan Br Seda
- f. Tahun 1995 – 2002 dipimpin oleh bapak Drs. H Adullah Hadziq
- g. Tahun 2002 – 2004 dipimpin oleh ibu Dra. Sri Suwartiyah
- h. Tahun 2004 – 2008 dipimpin oleh bapak Drs. H Komari Zaman
- i. Tahun 2008 – 2011 dipimpin oleh bapak Drs. H Jazim MPdI
- j. Tahun 2011 – sekarang dipimpin oleh bapak Binuriddin

5. Visi dan Misi MAN Godean

- a. Visi MAN Godean

Terwujudnya Insan Beriman dan Bertaqwa, Cerdas, Terampil, Mandiri, serta Berakhlaq Mulia.

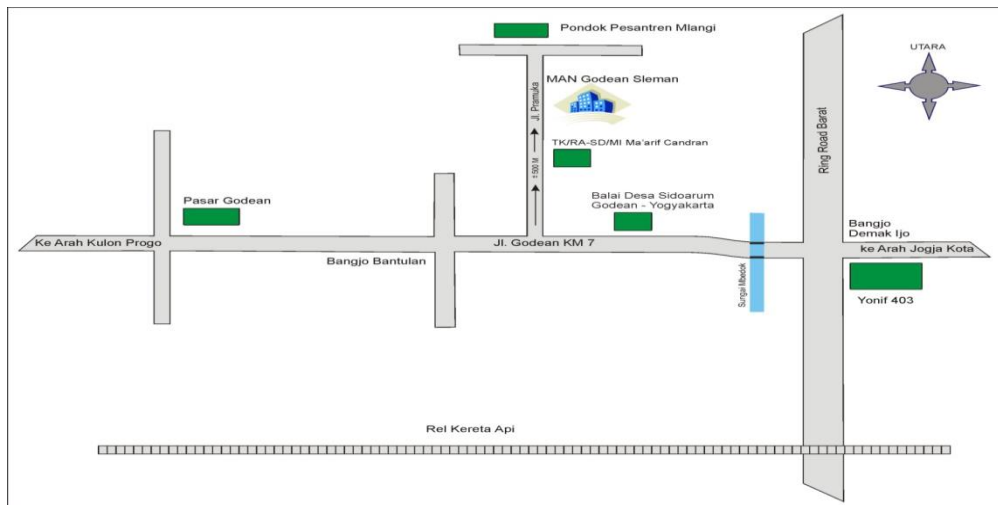
- b. Misi MAN Godean

- 1) Menjadikan setiap kegiatan pendidikan, sosial, dan keagamaan bernilai ibadah.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan teori dan praktik untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT menuju insan kamil.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang kreatif, inovatif, dan berbudaya.
- 4) Mengembangkan bakat ketrampilan dan kemandirian siswa melalui *academic skills* dan *vocational skills* secara komparatif dan kompetitif.

5) Menciptakan suasana kehidupan yang Islam penuh ketauladanan dan menjaga *ukhuwah islamiyah*.

c. Tujuan MAN Godean

- 1) Siswa, guru, dan pegawai memiliki keteguhan iman dan taqwa kepada Allah SWT serta berakhlaq mulia.
- 2) Siswa memiliki kecerdasan intelektual sesuai standar pendidikan nasional.
- 3) Siswa, guru, dan pegawai memiliki kecerdasan spiritual.

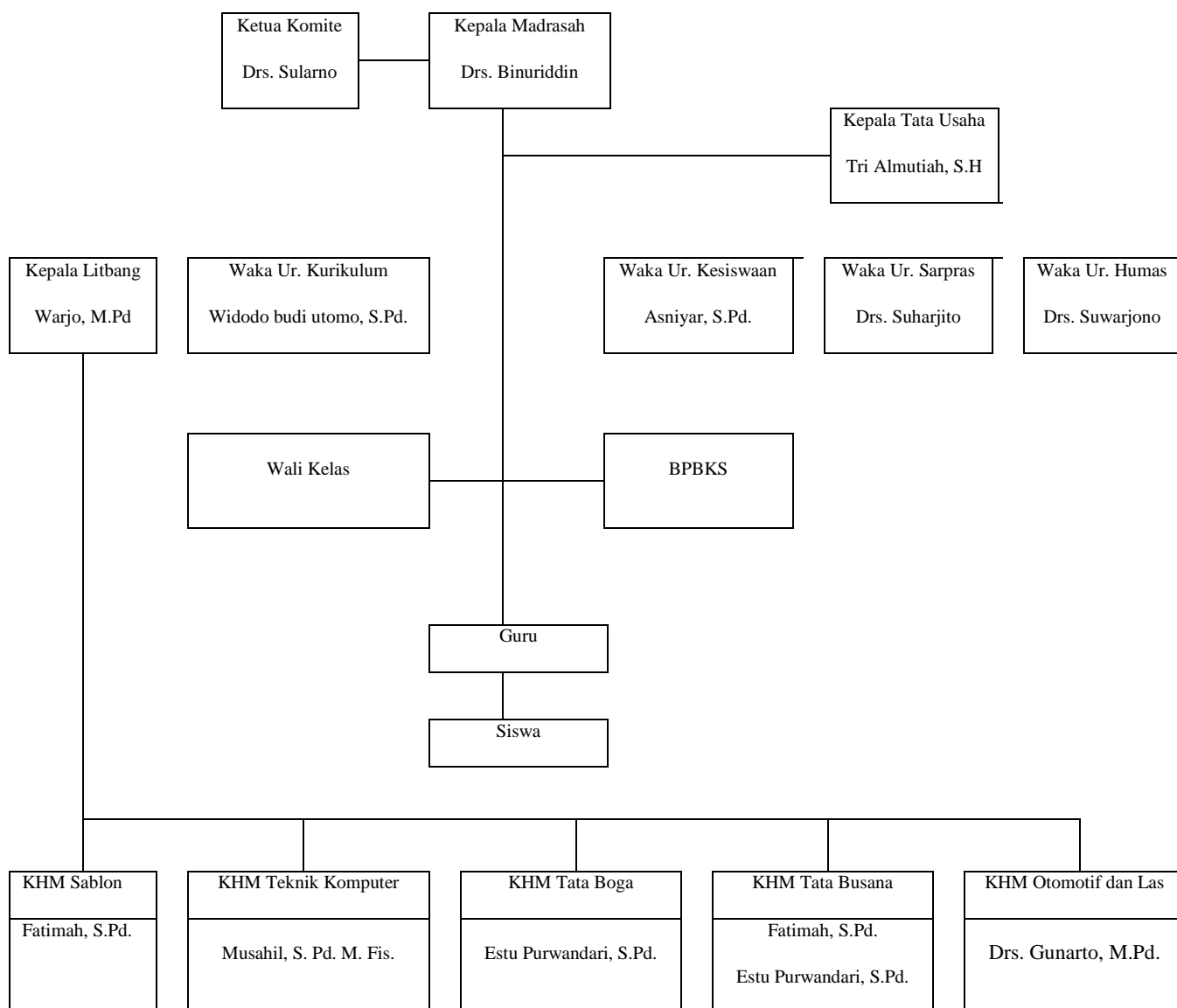


- 4) Siswa memiliki ketrampilan dan mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Siswa, guru, dan pegawai berkehidupan Islami.
- 6) Siswa, guru, dan pegawai menjaga sikap ketauladanan dan meningkatkan *ukhuwah islamiyah*.

Denah Lokasi MAN Godean

STRUKTUR ORGANISASI

MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) GODEAN



Sebagaimana kita ketahui organisasi sekolah adalah sekelompok manusia yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sehingga, organisasi sekolah yang ada di MAN Godean merupakan sekelompok manusia yang membagi kerja dan tanggung jawab dengan tugas masing-masing untuk mencapai tujuan pendidikan.

Adapun struktur organisasi sekolah MAN Godean adalah mengikuti struktur yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama dan sesuai Proyek Pembinaan Perguruan Agama Islam Tingkat Atas. Penjabaran struktur tersebut adalah sebagai berikut

a. Tata Kerja MAN Godean

- 1) Kepala Madrasah bertujuan memimpin dan mengkoordinasikan semua unsur kegiatan di lingkungan madrasah dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas masing-masing.
- 2) Kepala sekolah selaku edukator bertugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.

- 3) Semua unsur di lingkungan madrasah wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk-petunjuk.
- 4) Kepala sekolah sebagai manager yang mempunyai tugas, menyusun perencanaan kegiatan, mengadakan rapat, mengambil keputusan, menentukan kebijaksanaan, melaksanakan pengawasan, mengatur proses belajar mengajar, dll.
- 5) Kepala sekolah sebagai pemimpin dapat dipercaya, bertanggungjawab, memahami kondisi guru, karyawan, siswa, memiliki visi dan memahami misi sekolah atau madrasah.

b. Pembagian Tanggung Jawab

- 1) Kepala Tata Usaha (TU)

Mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan sekolah dan bertanggungjawab kepada kepala sekolah dalam kegiatan sebagai berikut:

- a) Menyusun program tata usaha sekolah
- b) Pengelolaan keuangan sekolah
- c) Pengurusan administrasi ketenagaan dan siswa
- d) Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah
- e) Penyusunan administrasi perlengkapan sekolah
- f) Penyusunan dan penyajian data/statistik sekolah

- 2) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

Membantu kepala sekolah serta bertanggungjawab dalam urusan-urusan sebagai berikut: menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan, menyusun tugas pembagian guru dan jadwal pelajaran, menyusun kegiatan kurikuler, mengatur penyusunan program pengajaran, menyusun laporan, mengatur mutasi siswa, melakukan supervice dan administrasi serta akademis, mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, dll.

- 3) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan bertanggung jawab dalam bidang: perencanaan dan pelaksanaan penerimaan siswa baru, kegiatan ekstrakurikuler, penggunaan OSIS, tata tertib siswa, lulusan sekolah, menyeleksi siswa untuk mendapatkan beasiswa.

- 4) Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana

Wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana bertanggungjawab dalam: merencanakan program pengadaan, mengatur pembukaan, mengelola perawatan, perbaikan dan pengisian, inventarisasi pendayagunaan, pemeliharaan, dan keuangan.

- 5) Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan dan Masyarakat

Wakil kepala sekolah yang bertanggung jawab dalam mengatur dan mengembangkan hubungan dengan komite madrasah dan peran komite sekolah, menyelenggarakan kegiatan bakti sosial, mengatur program pesantren kilat.

Koordinator pelaksanaan hubungan kekeluargaan di lingkungan intern dan antar instansi.

6) Guru

Guru memiliki tanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Tugas dan tanggung jawab seorang guru sebagai berikut:

- a) Membuat perangkat pengajaran
 - AMP
 - Program Tahunan
 - Program Satuan Pelajaran
 - Program Mingguan Guru
 - LAS
- b) Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- c) Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan harian, ulangan umum, ujian akhir.
- d) Melaksanakan analisis hasil ulangan harian
- e) Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
- f) Mengisi daftar nilai siswa
- g) Melaksanakan kegiatan membimbing (pengimbasan pengetahuan) kepada guru lain dalam proses kegiatan belajar mengajar
- h) Membuat alat pelajaran/alat peraga
- i) Menumbuhkembangkan sikap menghargai karya seni
- j) Mengikuti kegiatan pengembangan dan permasyarakatan kurikulum
- k) Melaksanakan tugas tertentu di sekolah
- l) Mengadakan pengembangan program pengajaran yang menjadi tanggungjawabnya
- m) Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar siswa
- n) Mengisi dan meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pengajaran
- o) Mengatur kebersihan ruang kelas dan ruang praktikum
- p) Mengumpulkan dan menghitung kenaikan angka kredit untuk kenaikan pangkatnya

7) Wali Kelas

Wali kelas membantu kepala sekolah dalam kegiatan sebagai berikut:

- a) Pengelolaan kelas
- b) Penyelenggaraan administrasi kelas meliputi:
 - Denah tempat duduk siswa
 - Papan absen siswa
 - Daftar pelajaran kelas
 - Daftar piket kelas
 - Buku absensi kelas
 - Buku kegiatan pembelajaran/buku kelas
 - Tata tertib siswa
- c) Penyusunan pembuatan statistik bulanan siswa

- d) Pengisian daftar kumpulan nilai siswa (legger)
- e) Pembuatan catatan khusus tentang siswa
- f) Pencatatan mutasi siswa
- g) Pengisian buku laporan penelitian hasil belajar
- h) Pembagian buku laporan penilaian hasil belajar

8) Guru Piket

Setiap hari ada paling sedikit tiga guru yang bertugas piket sejak jam 06.55 WIB – habis jam pelajaran terakhir dengan tugas:

- a) Memonitoring dan menjaga ketertiban selama berlangsungnya proses belajar mengajar pada hari itu
- b) Menerima, melayani tamu, penulisan pada buku tamu
- c) Melaksanakan kontrol siswa yang berada di luar kelas saat jam pelajaran berlangsung

9) Guru Bimbingan dan Konseling

Guru Bimbingan dan Konseling membantu kepala madrasah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a) Penyusunan program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling
- b) Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa dalam kesulitan belajar
- c) Memberikan layanan dan bimbingan kepada siswa agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar
- d) Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai
- e) Mengadakan penilaian pelaksanaan bimbingan dan konseling
- f) Menyusun statistik hasil penilaian bimbingan dan konseling
- g) Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar
- h) Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut bimbingan dan konseling
- i) Menyusun laporan pelaksanaan bimbingan dan konseling

10) Pustakawan Madrasah

Pustakawan Madrasah membantu kepala madrasah dalam kegiatan sebagai berikut:

- a) Perencanaan pengadaan buku-buku, bahan pustaka, atau media elektronika
- b) Pengurusan pelayanan perpustakaan
- c) Pemeliharaan pengadaan buku-buku, bahan pustaka, atau media elektronika.
- d) Inventarisasi dan pengadministrasian buku-buku, bahan pustaka, atau media elektronika.
- e) Melakukan pelayanan bagi siswa, guru, dan tenaga kependidikan lainnya, serta masyarakat.
- f) Penyimpanan buku-buku perpustakaan dan media elektronika.
- g) Menyusun tata tertib perpustakaan.
- h) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan perpustakaan secara berkala.

11) Bagian UKS

Bagian UKS melibatkan dua pihak dalam menjalankannya, mereka adalah siswa dan guru koordinator. Adapun tugasnya antara lain:

- a) Memberi pelayanan penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, dan pengukuran tekanan darah.
- b) Memberi pertolongan pertama, misal: memberi obat-obatan ringan jika siswa atau anggota yang sedang sakit.

Fasilitas ruang UKS MAN Godean sudah memadai untuk dipakai dalam penanganan medis pertama. Fasilitas yang ada diantaranya: dua kamar tidur beserta bantal dan selimut, obat-obatan yang cukup lengkap (obat merah, minyak kayu putih, kain kasa, dsb.), wash tuffle (tempat cuci tangan), kaca, stadiometer (alat pengukur tinggi badan), dan alat pengukur berat badan.

6. Kondisi Fisik

a. Kondisi Fisik

MAN Godean dibangun diatas areal seluas 6000 m, memiliki ruang yang cukup memadai, ruang itu sebagai berikut:

1) Ruang Belajar Teori	(18 Ruang)
2) Ruang Kepala Madrasah	(1 Ruang)
3) Ruang Guru	(1 Ruang)
4) Ruang Tata Usaha	(1 Ruang)
5) Ruang Perpustakaan	(1 Ruang)
6) Ruang Laboratorium IPA	(3 Ruang)
7) Ruang Laboratorium Bahasa	(1 Ruang)
8) Ruang Ketrampilan	(5 Ruang)
9) Ruang Koperasi	(1 Ruang)
10) Ruang Aula	(1 Ruang)
11) Ruang Kantin	(2 Ruang)
12) Ruang Gedung	(1 Ruang)
13) Ruang UKS	(1 Ruang)
14) Ruang Ibadah/Mushola	(2 Ruang)
15) Ruang BK	(1 Ruang)
16) Ruang Dapur	(1 Ruang)
17) Ruang Piket	(1 Ruang)
18) Ruang AVA	(1 Ruang)
19) Ruang OSIS	(1 Ruang)
20) Ruang Komputer	(1 Ruang)
21) Ruang WC Guru	(2 Ruang)
22) Ruang WC Siswa	(11 Ruang)
23) Tempat Parkir	(2 Tempat)
24) Free Hotspot Area	

Sekolah ini tergolong mempunyai kondisi fisik yang ideal dan pantas digunakan untuk tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Selain itu MAN

Godean juga mempunyai seperangkat kelengkapan secara non fisik atau peralatan yang terkait dengan proses pembelajaran sehingga dapat digunakan untuk mendukung terlaksananya proses belajar mengajar.

Ruang untuk belajar teori sudah tersedia untuk masing-masing kelas yang berjumlah 18 kelas dengan perincian 6 kelas untuk kelas X, 6 kelas untuk kelas XI dan 6 kelas untuk kelas XII. Semua kelas yang ada di MAN Godean mempunyai perlengkapan belajar yang cukup memadai dan lengkap seperti tersedianya white board dan alat-alat tulis main, ruang kelas yang nyaman dan luas, alat kebersihan yang memadai.

Ruang kepala madrasah berfungsi sebagai ruang kerja untuk kepala madrasah. Secara umum ruang kepala madrasah memiliki fasilitas yang sudah sangat memadai yang terdiri dari ruang tamu, mushola dan kamar mandi.

Ruang guru berfungsi sebagai ruang kerja guru MAN Godean. Untuk masing-masing guru tersedia sebuah meja dan kursi dilengkapi dengan stiker yang bertuliskan identitas guru yang mencakup nama dan NIP. Stiker berfungsi untuk memudahkan dalam mengenali dan mencari meja masing masing guru. Namun sebagian stiker yang bertuliskan identitas guru tersebut sudah rusak dan perlu diperbaharui. Selain itu di ruang guru terdapat kalender akademik dan jadwal pelajaran yang juga perlu diperbaharui setiap tahunnya.

Ruang TU berfungsi sebagai ruang kerja bagi para karyawan TU. Ruang TU dilengkapi dengan meja dan kursi untuk masing-masing karyawan. Ruang TU juga telah dilengkapi dengan sarana penunjang pekerjaan tata usaha seperti komputer, mesin print, dan mesin *photo copy*.

Ruang perpustakaan berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku-buku, tempat baca buku dan tempat peminjaman buku sebagai referensi untuk menunjang aktivitas belajar. Ruang perpustakaan secara umum memiliki fasilitas yang sudah cukup baik terdiri dari rak-rak buku, koleksi buku yang lengkap sesuai bidang, beberapa komputer dengan koneksi, televisi, AC (air conditioner), dan beberapa meja dan kursi sebagai ruang baca.

Laboratorium IPA berfungsi sebagai tempat praktikum untuk siswa yang terdiri dari laboratorium kimia, fisika dan biologi. Untuk laboratorium fisika digabung dengan laboratorium komputer. Secara umum ruang laboratorium belum tertata dengan rapi dan baik. Alat alat dan bahasa praktikum masih perlu dilengkapi untuk kelancaran berlangsungnya proses belajar mengajar.

Ruang ketrampilan berfungsi sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar berbagai macam ketrampilan yang diajarkan di MAN Godean berupa Ketrampilan Hidup Mandiri (KHM). Ruang ketrampilan terdiri dari ruang otomotif las, tata busana, tata boga, dan komputer.

Ruang koperasi berfungsi sebagai tempat penyediaan berbagai macam ruang barang konsumsi, kebutuhan sehari-hari untuk semua warga sekolah. Ruang koperasi juga dimanfaatkan sebagai kantin kejujuran yang menyediakan berbagai jenis makanan dan minuman.

Ruang aula berfungsi sebagai tempat berlangsungnya berbagai macam kegiatan yang membutuhkan ruang agak luas. Ruang aula juga difungsikan sebagai lapangan badminton (bulu tangkis). Namun, garis lapangan badminton tersebut sudah kabur dan di beberapa tempat beberapa garis terpotong tidak dapat digunakan secara maksimal.

Ruang UKS (Unit Kesehatan Sekolah) berfungsi sebagai tempat pelayanan kesehatan bagi warga sekolah. Dalam ruang UKS MAN Godean terdapat 2 kamar tidur sebagai ruang istirahat bagi warga sekolah yang sakit, lemari obat, timbangan berat badan, pengukur tinggi badan (stadiometer) dan tempat cuci tangan (wash tuffle).

Ruang bimbingan konseling (BK) berfungsi sebagai tempat kerja guru BK dan sarana konsultasi berbagai permasalahan yang dihadapi siswa. Pada ruang BK terdapat ruang konseling yang dibuat agak tertutup sebagai tempat konsultasi permasalahan siswa yang bersifat pribadi. Ruang BK cukup luas dan nyaman untuk konsultasi siswa.

Laboratorium bahasa berfungsi sebagai tempat untuk praktik Listening. Secara umum kondisi Laboratorium bahasa tertata rapi dan bersih. Alat-alat untuk praktik sudah lengkap untuk kelancaran berlangsungnya proses belajar mengajar.

Ruang ibadah atau mushola yang terdiri dari mushola laki-laki dan perempuan secara umum memiliki fasilitas yang baik. Kedua Mushola bersih dan cukup luas sehingga membuat semua warga sekolah nyaman untuk beribadah. Masing-masing mushola dilengkapi tempat wudhu, mukena dan sajadah.

b. Kondisi Non Fisik

Madrasah Aliyah (MA) termasuk MAN Godean adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia. MAN Godean setara dengan Sekolah Menengah Atas, yang pengelolaannya dilakukan Kementerian Agama. Pendidikan Madrasah aliyah ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas X sampai kelas XII.

Pada tahun kedua (kelas XI), seperti halnya siswa SMA umumnya, siswa MAN Godean juga melalui penjurusan atau pemilihan jurusan sesuai tiga program yang disediakan sekolah, yaitu program Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Agama. Mulai tahun 2011, MAN godean menambahkan program IPA dan IPS yang telah ada menjadi IPA murni dan IPA ketrampilan. Program IPS menjadi IPS murni dan IPS ketrampilan. Lulusan MAN

Godean dapat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Umum, Perguruan Tinggi Agama Islam, atau langsung dapat bekerja.

Kurikulum MAN Godean sama dengan kurikulum sekolah menengah atas, hanya saja pada MAN Godean terdapat porsi lebih banyak muatan pendidikan agama Islam, yaitu Fiqih, Akidah, Akhlak, Al Quran, Hadist, Bahasa Arab dan Sejarah Islma (Sejarah Kebudayaan Islam).

Selain itu, siswa-siswi MAN Godean juga dibekali dengan KHM (Keterampilan Hidup Mandiri) yang meliputi:

1) KHM Busana

KHM Tata Busana adalah program keterampilan yang di fasilitasi oleh pihak sekolah bagi siswa yang mempunyai minat untuk belajar tentang dunia tata busana, sehingga ketika lulus dari madrasah siswa sudah mempunyai bekal keterampilan bidang tata busana yang bermanfaat untuk kehidupannya. Sekolah menyediakan suatu ruang khusus untuk KHM tata busana yang terdiri dari beberapa set perlengkapan jahit yang bisa dimanfaatkan para siswa untuk belajar menjahit.

2) KHM Tata Boga

KHM Tata Boga adalah program keterampilan yang difasilitasi oleh pihak madrasah bagi siswa yang mempunyai minat untuk belajar tentang dunia boga, maka setelah lulus dari madrasah siswa akan mempunyai keterampilan pada bidang tata boga yang bermanfaat untuk kehidupannya. Madrasah menyediakan satu ruang khusus untuk KHM tata boga yang terdiri dari beberapa perlengkapan memasak yang bisa dimanfaatkan oleh siswa untuk belajar memasak.

3) KHM Sablon

KHM Sablon adalah program keterampilan yang di fasilitasi oleh pihak sekolah bagi siswa yang mempunyai minat untuk belajar tentang sablon, sehingga ketika lulus dari madrasah siswa sudah mempunyai bekal keterampilan sablon yang bermanfaat untuk kehidupannya. Sekolah menyediakan suatu ruang khusus untuk KHM sablon yang dilengkapi dengan peralatan sablon yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk belajar menyablon.

4) KHM Otomotif/Las

KHM otomotif/ las merupakan program keterampilan yang difasilitasi oleh madrasah bagi siswa yang minat untuk belajar mengenai dunia otomotif/las. Madrasah menyediakan satu ruangan yang dilengkapi dengan peralatan otomotif seperti alat las, gerinda dan peralatan otomotif lainnya. Siswa

yang mempelajari KHM ini diharapkan akan mempunyai bekal tentang otomotif yang nantinya akan berguna dikehidupannya setelah lulus dari madrasah.

5) KHM Teknik Komputer

KHM teknik komputer juga merupakan salah satu program keterampilan yang difasilitasi oleh madrasah untuk para siswa yang berminat dan mempunyai bakat dalam dunia teknologi khususnya komputer. Untuk KHM komputer ini madrasah menyediakan satu lab komputer yang dilengkapi dengan beberapa set komputer yang dapat digunakan oleh siswa untuk belajar. Dengan adanya KHM komputer ini diharapkan para siswa akan mempunyai bekal mengenai dunia komputer yang nantinya akan bermanfaat bagi kehidupannya setelah lulus dari madrasah.

Beberapa aspek lain kaitanya dengan kondisi non-fisik MAN Godean yang diamati saat pelaksanaan observasi adalah sebagai berikut:

1) Potensi Siswa

Potensi siswa di MAN Godean secara akademis cukup, sedangkan dalam bidang non akademis sangat bagus. Jumlah siswa MAN Godean tahun ajaran 2014/2015 secara keseluruhan berjumlah 538 siswa.

2) Potensi Guru

MAN Godean memiliki tenaga pendidik sebanyak 43 orang yang mempunyai pendidikan akhir S1 dan S2. Sebagian besar guru sudah sertifikasi. Berikut adalah daftar nama-nama guru:

NO	NAMA	NIP BARU	KET.
1	Drs. Binuriddin	19590805 199203 1 0002	PNS
2	Drs. Gunarto, M.Pd	19620911 198503 1 008	PNS
3	Drs. Suharjito	19600118 198703 1003	PNS
4	Dra. Siti Zulaica	19610703 198703 2 003	PNS
5	Drs. Suwarjana	19620104 199103 1 004	PNS
6	Sutarlip, S.Pd.	19670808 199203 1 002	PNS
7	Dra. Eko Sri Hijriyanti	19650219 199403 2 003	PNS
8	Dra. Ekadiyahcahyanti, MA	19670822 199403 2 001	PNS
9	Asniyar, S.Pd.	19681211 199403 1 006	PNS
10	Dra. Sri Wahyuni, MA	19660430 199703 2 001	PNS
11	Dra. Isnurwanti	19620402 199003 2 003	PNS
12	Dra. Suwarti	19680304 199702 2 001	PNS

13	Widodo Budi Utomo, S.Pd.	19690702 199703 1 001	PNS
14	Warjo, S.Pd.	19711227 199703 1 003	PNS
15	Asfaroroh, S.Ag	19670318 199403 2 001	PNS
16	Ulin Nafis, S.Pd	19630103 198501 2 001	PNS
17	Siti Aminah, S.Ag	19690907 199503 2 001	PNS
18	Eko Susilo, S.Sn.M.Pd	132148044	PNS
19	Eni Rohaeni, S.Pd	19690226 199201 2 001	PNS
20	Drs. Edy Suparyanto, MA	19670514 199803 1 002	PNS
21	Jemirah, S.Pd	19630525 199903 2 001	PNS
22	Ana Rusmiyanti Triwima, S.Ag	19690819 199903 2 002	PNS
23	Suryadin, S.Pd	19701001 199903 1 004	PNS
24	Siman, S.Pd	19671016 200003 1 001	PNS
25	Fatimah, S.Pd	19690918 199903 2 001	PNS
26	Anis Syafa'at, S.Ag	19710902 200112 1 002	PNS
27	Asri Widyawati, S.Pd.,M.Si	19750522 200312 2 003	PNS
28	Mustikawati, S.Pd.,M.Sc	19760122 200312 2 003	PNS
29	Hasanudin, MA	19740415 200501 1 004	PNS
30	Wisnu Adinda, S.Pd.,M.A	19740909 200501 1 002	PNS
31	Ernawati, S.E	19770303 200501 2 003	PNS
32	Ikhwanuri, S.Ag	19750126 200701 1 018	PNS
33	Anna Kusmiyana, S.Pd	19760519 200912 2 001	PNS
34	Mohammad Muslim, S.Pd.I	19830813 200912 1 002	PNS
35	Praptiningsih, S.Si	19790102 201101 2 003	PNS
36	Retno Suyatmi, S.Si	19790724 201101 2 005	PNS
37	Dra. Siti Abibah		
38	Noer Ainy Farida, S.Pd		
39	Tri Anita Kurniawati		
40	Hery Jatmiko, S.Pd		

Keterangan

PNS : Pegawai Negeri Sipil

GTT : Guru Tidak Tetap

3) Potensi Karyawan

Sekolah ini memiliki 15 karyawan dengan pembagian tugas masing-masing. Kualitas dan kuantitas karyawan sudah cukup baik dan juga telah dikelola dengan baik namun, potensi karyawan masih perlu dikembangkan.

Adapun data karyawan MAN Godean adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	NIP BARU	KET.
1	Ismiyati	19590127 198803 2 001	PNS
2	Siti Noor Rochaeny	19580324 198903 2 001	PNS
3	Wulandari	19720529 199303 2 002	PNS
4	Giyatman	19631202 198803 1 003	PNS
5	Giyanto	19590128 198703 1 003	PNS
6	Suparjo	19590105 199003 1 001	PNS
7	Emy Sholihhah	19761005 200901 2 009	PNS
8	Sugeng	19741129 200710 1 001	PNS
9	Hj. Tri Al Muti'ah, S.H	19600910 199103 2 001	PNS
10	Sugarto		
11	Rubama		
12	Ani Maryani		
13	Budiyono		
14	Sigit Purnomo		
15	Waryanto		
16	Ending Widuri		
17	Widodo		
18	Ponidi		

Keterangan

PNS : Pegawai Negeri Sipil

PTT : Pegawai Tidak Tetap

4) Bimbingan Konseling

Bimbingan Konseling memiliki ruangan, secara administrasi dan manajemen layanan sudah sangat memadai dan sesuai dengan mekanisme yang berlaku.

5) Ekstra Kurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu alat pengenalan siswa pada hubungan sosial. Di dalamnya terdapat pendidikan pengenalan diri dan pengembangan kemampuan selain pemahaman materi pelajaran.

Berangkat dari pemikiran tersebut, MAN Godean menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Selain OSIS sebagai induk ekstrakurikuler di sekolah, kegiatan ekstrakurikuler lainnya adalah:

- a) Paskibra
 - b) Musik
 - c) Palang Merah Remaja (PMR)
 - d) Pembuatan Karya Ilmiah Remaja (KIR)
 - e) Pecinta Alam (PA)
 - f) Hadroh
 - g) Seni Baca Al-Qur'an
 - h) Olahraga (Bola Voli, Bola Basket, Tae Kwon Do, Tenis Meja, Tenis Lapangan)
 - i) Kajian Islam
 - j) Broadcasting
- 6) Organisasi dan Fasilitas OSIS

OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) adalah suatu organisasi yang berada di tingkat sekolah di Indonesia yang dimulai dari Sekolah Menengah yaitu Sekolah menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). OSIS dikelola oleh peserta didik yang terpilih untuk menjadi pengurus OSIS. Anggota OSIS adalah seluruh siswa yang berada pada satu sekolah tempat OSIS itu berada. Seluruh anggota OSIS berhak untuk memilih calonnya untuk kemudian menjadi pengurus OSIS.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai dengan mahasiswa di sekolah tempat praktik. Berdasarkan analisis situasi tersebut maka dapat dirumuskan rancangan program kerja yang akan dilaksanakan selama PPL berlangsung. Rumusan program-program tersebut tentunya bertujuan untuk kemajuan MAN Godean. Setelah melakukan observasi dan menganalisis hasil observasi ternyata ditemukan beberapa permasalahan yang perlu dipecahkan serta dijadikan program PPL dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Peningkatan kelengkapan media pembelajaran mata pelajaran sejarah sebagai sarana pembelajaran di kelas dalam rangka peningkatan mutu dan kualitas pembelajaran.

2. Pengembangan metode pembelajaran yang bervariasi dalam rangka penerapan metode baru untuk keberhasilan tujuan pembelajaran.
3. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai pedoman dalam mengajar agar indikator pembelajaran dapat dicapai, selain itu dapat digunakan untuk mengontrol guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang diajarkan.
4. Kebutuhan siswa serta sarana dan prasarana yang ada.
5. Kondisi dan Potensi yang ada di MAN Godean.
6. Biaya, waktu, tenaga, kemampuan serta kesempatan yang ada.
7. Pertimbangan dan kesepakatan bersama antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah terutama guru pendamping

Sesuai dengan observasi pembelajaran yang telah dilakukan melalui konsultasi bersama Ibu Jemirah, S.Pd selaku guru pembimbing mata pelajaran sejarah kegiatan PPL maka dapat dirumuskan beberapa hal yang dibutuhkan dalam kegiatan PPL, yaitu:

1. Mempersiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Materi yang akan diajarkan saat praktik mengajar adalah materi kelas XI IPS 1, XI IPS 1, dan XI IPS 3 yang meliputi materi tentang sejarah Indonesia masa pengaruh agama Hindu-Budha.

2. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk kelas XI IPS

Sebelum pelaksanaan praktik mengajar di kelas harus membuat skenario atau langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan di kelas yang meliputi materi yang akan disampaikan, metode, dan tujuan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran yang akan berlangsung yang dikenal dengan *lesson plan* atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat oleh mahasiswa dengan melakukan koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing. Dengan RPP ini harapannya kegiatan mengajar lebih terencana, terarah dan terprogram, sehingga indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan dapat terorganisir dan terlaksana dengan baik.

3. Penyusunan Metode dan media pembelajaran

Metode dan Media pembelajaran disusun bersamaan dengan pembuatan RPP agar sesuai dengan target pembelajaran. Metode pembelajaran yang dilakukan adalah dengan menggunakan ceramah, diskusi kelompok dan pembuatan *mind mapping*. Media pembelajaran yang direncanakan adalah Power Point. Namun karena ketidak tersediaan perangkat untuk menampilkan Power Point maka media dibuat untuk diberikan pada guru sebagai media ajar dikemudian hari.

4. Evaluasi hasil pembelajaran

Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan setiap materi pokok berupa tugas individu dan setiap standar kompetensi yang tercapai sebagai ulangan harian. Namun karena

pembelajaran yang dikelola mahasiswa tidak sampai menghabiskan satu kompetensi dasar, maka evaluasi hanya berupa tugas.

5. Pembuatan sistem penilaian

Penilaian menggunakan rentang skor 0-100 untuk masing-masing tugas. Masing-masing tugas menggunakan sistem penilaian yang disesuaikan dengan bentuk tugas.

6. Konsultasi dengan guru pembimbing

Setiap selesai mengerjakan penyusunan RPP kemudian dikonsultasikan kepada guru pembimbing sebelum melaksanakan praktik mengajar. Konsultasi juga dilakukan setelah selesai praktik mengajar sebagai *follow up* dari praktik mengajar yang dilakukan.

7. Konsultasi dengan dosen pembimbing DPL-PPL

Dosen DPL-PPL mengunjungi mahasiswa untuk konsultasi permasalahan yang dihadapi saat berlangsungnya pembelajaran dalam kelas.

8. Praktik Mengajar dikelas

Kegiatan praktik mengajar di kelas bertujuan untuk mempersiapkan, memberi pengalaman dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa tersebut terjun ke dunia pendidikan sebagai pendidik.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

1. Kegiatan Pra PPL

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL yang dilaksanakan mulai 11 Agustus 2014 hingga 17 September 2014, maka perlu dilakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh mahasiswa. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

a. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh LPPMP pada setiap program studi. Kegiatan ini wajib diikuti oleh calon peserta PPL. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan *microteaching*, teknik pelaksanaan *microteaching*, teknik pelaksanaan PPL dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL.

b. Observasi kegiatan belajar mengajar di MAN Godean

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra KKN-PPL dan observasi kelas pra mengajar.

1) Observasi pra KKN-PPL

Observasi yang dilakukan, meliputi:

- a) Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik;
- b) Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa media pembelajaran, RPP dan strategi pembelajaran;
- c) Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

2) Observasi kelas pra mengajar

Observasi dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktek mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain:

- a) Mengetahui materi yang akan diberikan;
- b) Mempelajari situasi kelas;
- c) Mempelajari kondisi siswa (aktif/tidak aktif).

Observasi di kelas dilakukan dengan tujuan mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses belajar mengajar di kelas, sehingga apabila pada saat tampil di depan kelas, mahasiswa telah mempersiapkan strategi yang tepat untuk menghadapi siswa. Adapun yang menjadi titik pusat kegiatan ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan cara guru mengajar, yang meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa. Perangkat pembelajaran ini mencakup silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Proses pembelajaran mencakup membuka pelajaran, metode pembelajaran, penyajian materi, penggunaan bahasa, waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan menutup pelajaran. Sedangkan perilaku siswa mencakup perilaku siswa di kelas dan di luar kelas. Berdasarkan observasi ini praktikan telah mempunyai gambaran tentang sikap maupun tindakan yang harus dilakukan waktu mengajar.

c. Pengajaran Mikro

Setelah mengadakan observasi mahasiswa dapat belajar banyak dari proses pembelajaran yang sesungguhnya di MAN Godean. Dalam mempersiapkan bekal sebelum melaksanakan praktik mengajar yang sesungguhnya di sekolah, maka mahasiswa diwajibkan mengikuti mata kuliah *Microteacing*. Pengajaran mikro dilaksanakan mulai Februari sampai Juni 2014. Dalam Pengajaran Mikro mahasiswa melakukan praktek mengajar pada kelas kecil. Berperan sebagai guru adalah mahasiswa sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah sepuluh orang dengan seorang dosen pembimbing mikro yaitu Bapak M Nur Rokhman, M.Pd. Dosen pembimbing mikro memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar termasuk RPP. Berbagai macam metode dan media pembelajaran diuji cobakan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi serta keterampilan bertanya yang baik pada saat mengajar agar guru mampu membimbing siswa dalam memahami konsep pembelajaran. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian/metode mengajarnya.

d. Persiapan Mengajar

Sebelum mengajar di sekolah, mahasiswa harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan.
- 2) Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model.
- 3) Mempersiapkan alat dan bahan mengajar, agar pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
- 4) Diskusi dengan sesama mahasiswa, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
- 5) Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

2. Persiapan Praktik Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

a. Konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing.

Berdasarkan prosedur pelaksanaan PPL kolaboratif, setiap mahasiswa sebelum mengajar wajib melakukan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL PPL) dan guru pembimbing di sekolah mengenai RPP dan waktu mengajar. Hal ini dikarenakan setiap mahasiswa yang akan melakukan praktik mengajar, guru dan dosen pembimbing harus hadir mengamati mahasiswa yang mengajar di kelas.

Koordinasi dan konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Dan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

b. Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, penggunaan buku referensi yang lain sangat diperlukan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Mahasiswa PPL harus menguasai materi yang akan disampaikan.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*Lesson Plan*), berdasarkan silabus yang telah ada.

d. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan.

e. Pembuatan alat evaluasi (Lembar Kerja Siswa)

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok.

B. PELAKSANAAN

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL tentunya harus dipersiapkan rancangan kegiatan PPL terlebih dahulu sehingga kegiatan PPL tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PPL digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan PPL di sekolah. Berikut adalah rancangan kegiatan PPL secara global sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas:

- 1) Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, perangkat pembelajaran, dan persiapan mengajar yang akan dilaksanakan.
- 2) Membantu guru mengajar serta mengisi kekosongan kelas apabila guru pembimbing berhalangan mengajar.
- 3) Menyusun persiapan untuk praktik terbimbing, artinya materi yang akan diajarkan oleh praktikan dalam mengajar masih ditentukan oleh guru pembimbing dan saat mengajar masih ditunggu oleh guru pembimbing di dalam kelas.
- 4) Menyusun persiapan untuk praktik mengajar mandiri, artinya materi yang diajarkan dipilih oleh guru pembimbing dan pelaksanaan mengajar tidak ditunggu serta dipantau secara penuh oleh guru pembimbing.
- 5) Mempelajari dan mengerjakan tugas sebagai guru, antara lain menyusun silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan sebagainya.
- 6) Menerapkan inovasi pembelajaran yang cocok dengan keadaan siswa. Melakukan diskusi dengan rekan PPL antar jurusan, guru pembimbing, dosen pembimbing, dan koordinator sekolah.

2. Praktik Mengajar Mandiri

Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan ini adalah pembelajaran dengan rancangan yang hampir serupa dengan praktek mengajar terbimbing. Perbedaannya adalah saat mengajar praktikan tidak ditunggu guru di dalam kelas dan dipantau secara penuh namun dipantau secara sekilas saja.

Praktek mengajar mandiri ini dimulai dengan mempersiapkan mental siswa untuk memulai proses pembelajaran dilanjutkan dengan pemberian motivasi. Langkah selanjutnya adalah siswa diberikan cerita atau sesuatu yang menarik dan berkaitan dengan topik yang sedang dibahas kemudian siswa diberi materi yang berkaitan dengan topik. Dalam pemberian materi ini, praktikan menggunakan metode ceramah, diskusi kelompok dan tanya jawab yang dikombinasikan dengan game sejarah. Langkah terakhir adalah membuat kesimpulan dari topik dan diakhiri dengan pemberian tugas.

3. Penggunaan Metode

Penyampaian materi oleh mahasiswa disampaikan dengan, ceramah, diskusi, tanya jawab, dan *mind mapping*. Ceramah merupakan metode yang konvensional yang paling sering digunakan oleh guru. Metode ini tidak memberdayakan siswa yang merupakan objek sehingga kelas lebih didominasi guru. Agar peran siswa dapat muncul, sesekali bertanya di sela-sela penjelasan.

Metode yang digunakan selanjutnya adalah metode diskusi dan presentasi kelompok. Pada materi ruang dan waktu dalam sejarah di kelas 10 IIS 2, mahasiswa membentuk beberapa kelompok untuk berdiskusi sesuai materi yang diberikan. Setelah mereka berdiskusi dengan anggota-anggotanya, mereka diharuskan untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke teman-teman satu kelasnya dalam kegiatan pembelajaran sejarah. Tugas mahasiswa disini adalah menyimpulkan dan memberikan penjelasan dari apa-apa saja yang belum jelas dari proses diskusi tadi.

Selain metode ceramah dan diskusi, mahasiswa juga menggunakan metode tanya jawab, metode ini digunakan praktikan karena dengan metode ini siswa dirangsang untuk berfikir dan menggunakan argumentasinya dalam menjawab pertanyaan dari guru sehingga siswa dapat menjadi lebih aktif, berani menyampaikan pendapatnya. Metode tanya jawab dilakukan pada saat praktikan menyampaikan materi kepada siswa.

Metode lainnya adalah menggunakan *mind mapping*. Metode ini memudahkan siswa dalam belajar dan mengingat materi pembelajaran. Dengan metode ini kreatifitas siswa juga dapat terlihat melalui desain *mind mapping* yang beraneka ragam dan unik sesuai keinginan siswa.

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan untuk membantu dalam penyampaian materi sehingga siswa dapat memahami materi dengan mudah dan benar. Keberadaan

media pembelajaran sangat penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Dalam hal ini mahasiswa belum menggunakan media karena keterbatasan sarana dan prasarana. Media yang dibuat mahasiswa nantinya akan diberikan pada guru sebagai media pembelajaran pada pembelajaran yang akan datang.

5. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan pada setiap akhir pembelajaran. Selain dengan pertanyaan evaluasi juga dilakukan dengan pemberian tugas rumah dan tugas terstruktur seperti artikel. Produk pembelajaran seperti *Mind Mapping* juga dijadikan mahasiswa sebagai bahan evaluasi pembelajaran.

6. Rincian Praktik Mengajar

Praktikan disini mendapat tugas untuk mengajar kelas XI IPS 3 dan XI Agama. Adapun rincian mengajar adalah sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam	Materi	Kegiatan
Minggu Ke-1 Penerimaan murid baru					
Minggu ke-2 Kegiatan Ramadhan					
Minggu ke-3 Mos					
Minggu ke- 4 dan 5 Libur					
Minggu ke-6 Pos Mos					
1.	Selasa, 19 Agustus 2014	10 IIS 3	Jam ke- 1,2	Sinkronik dan Diakronik	Ceramah, tanya jawab, diskusi
2.	Selasa, 19 Agustus 2014	10 IIS 1	Jam ke- 6,7 dan 10	Pengertian Sinkronik dan diakronik	Ceramah Mengamati Tanya jawab Diskusi
3.	Rabu, 20 Agustus 2014	10 IIS 2	Jam ke- 3	Sinkronik dan diakronik	Ceramah, tanya jawab

4.	Kamis, 21 Agustus 2014	10 IIS 2	Jam ke- 1,2,3	Unsur-unsur sejarah dan manfaat belajar sejarah	Mengamati, Diskusi, Presentasi
5.	Kamis, 22 Agustus 2014	10 IIS 1	Jam ke- 6,7	Diakronik dan kronologi	Ceramah Mengamati Tanya jawab Diskusi
6.	Jum'at, 23 Agustus 2014	10 IIS 3	Jam ke- 1,2,3	Unsur-unsur dan manfaat sejarah	Mengamati, Diskusi, Presentasi
7.	Selasa, 26 Agustus 2014	10 IIS 3	Jam ke- 1,2	Diakronik dan Kronologi	Mengamati Tanya jawab Diskusi
8.	Selasa, 26 Agustus 2014	10 IIS 1	Jam ke- 6,7,10	Unsur-unsur dalam sejarah	Ceramah Mengamati Tanya jawab Diskusi
9.	Kamis, 28 Agustus 2014	10 IIS 2	Jam ke- 1,2,3	Ulangan	Evaluasi
10.	Kamis, 28 Agustus 2014	10 IIS 1	Jam ke- 6,7	Ulangan	Evaluasi
11.	Jum'at, 29 Agustus 2014	10 IIS 3	Jam ke- 1,2,3	Ulangan	Evaluasi
12.	Sabtu, 30 Agustus 2014	10 IIS 2	Jam ke-10	Kronologi	Ceramah, tanya jawab

C. ANALISIS HASIL

Rencana yang telah disusun oleh praktikan dapat terlaksana, baik untuk metode maupun media. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL terdapat beberapa hambatan. Secara rinci kegiatan PPL dapat dianalisis sebagai berikut :

1. Untuk metode diskusi kelompok, walaupun berjalan lancar, namun seringkali mereka tidak memperhatikan kelompok lain yang sedang presentasi.

2. Untuk metode ceramah tidak begitu bermasalah karena siswa cenderung memperhatikan dengan baik. Namun metode ceramah kurang efektif bila diterapkan saat jam-jam akhir pelajaran di sekolah.
3. Untuk metode tanya jawab yang paling sulit diterapkan. Siswa sangat sulit jika dimintai pendapatnya atau memberikan jawaban yang benar. Solusi untuk masalah ini kira-kira antara lain:
 - a Guru membantu dengan mengarahkan pertanyaan demi pertanyaan yang lebih mudah dan dipahami oleh siswa
 - b Guru memberikan motivasi agar siswa lebih berani mengungkapkan pendapatnya meskipun salah
 - c Menunjuk langsung siswa dan meminta siswa lain membantunya jika tidak bisa
 - d Memberikan penghargaan bagi siswa yang menjawab benar dengan kata “bagus” atau memberi tepuk tangan dan memberikan motivasi siswa yang menjawab salah dengan memberikan kalimat penuh motivasi yaitu “jangan putus asa”.
4. Setiap siswa mempunyai karakter dan kemampuan yang berbeda, sehingga mahasiswa PPL mengalami kesulitan ketika perbedaan tersebut sangat jauh dan harus memberikan perlakuan yang berbeda pula.

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, guru pembimbing mata pelajaran sejarah memberikan bimbingan secara langsung kepada praktikan, baik sebelum pengajaran berlangsung maupun setelah pelaksanaan pengajaran. Guru pembimbing akan memberikan umpan balik yang berkaitan dengan teknis mengajar yang dilakukan praktikan di depan kelas sehingga apabila ada kekurangan dalam menyampaikan materi maupun yang lain dalam proses pembelajaran, guru pembimbing akan memberikan tanggapan kepada praktikan. Walaupun, guru tidak sering melihat secara langsung, namun praktikan selalu menjalin komunikasi yang baik. Hal ini dimaksudkan agar praktikan dapat melakukan pengajaran yang lebih baik.

Selama praktek mengajar di MAN Godean telah banyak pengalaman yang mahasiswa PPL dapatkan, yaitu antara lain bahwa seorang guru dituntut untuk lebih memahami setiap siswanya dengan berbagai sifat dan perilakunya yang kadang mengganggu, dapat kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran serta pandai memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Guru harus berperan sebagai mediator bagi siswa dalam menemukan konsepnya sendiri, dan yang tidak kalah pentingnya siswa diajak untuk mengenal lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran sehingga siswa dapat belajar pula dari gejala yang terjadi dalam masyarakat.

D. REFLEKSI

Secara keseluruhan, rencana program PPL sudah terlaksana dengan baik, walaupun jadwal berubah-ubah tetapi itu semuanya tidak menghalangi kegiatan PPL yang dilaksanakan. Dari persiapan, yaitu membuat silabus, RPP, skenario pembelajaran sampai evaluasi semua berjalan dengan lancar. Selain itu, dalam praktek mengajar mahasiswa PPL juga telah melaksanakan 9 kali. Hambatan yang ditemui mahasiswa PPL dalam pelaksanaan PPL yaitu terdapat libur yaitu libur menjelang Idul Fitri dan hari raya Idul Fitri 1434 H, sulitnya mengatur waktu untuk mempersiapkan pembelajaran karena pelaksanaan PPL tahun 2014 bersamaan dengan kegiatan KKN. Namun hambatan itu dapat diatasi dengan cara mengoptimalkan waktu yang ada dan semuanya berjalan dengan baik.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan PPL yang meliputi semua kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan pengajaran telah memberikan manfaat yang sangat besar bagi mahasiswa. Kegiatan ini dapat dijadikan bekal oleh mahasiswa dalam mempersiapkan diri sebagai calon guru. Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan, rencana program PPL sudah terlaksana dengan baik, walaupun jadwal berubah-ubah tetapi itu semuanya tidak menghalangi kegiatan PPL yang dilaksanakan. Dari persiapan, yaitu membuat silabus, RPP, skenario pembelajaran sampai evaluasi semua berjalan dengan lancar. Selain itu, dalam praktek mengajar mahasiswa PPL juga telah melaksanakan 9 kali.
2. Hambatan yang ditemui praktikan dalam pelaksanaan PPL yaitu terdapat libur yaitu libur menjelang Idul Fitri 1434 H, dan sulitnya mengatur waktu untuk mempersiapkan pembelajaran karena pelaksanaan PPL tahun 2014 bersamaan dengan kegiatan KKN. Namun hambatan itu dapat diatasi dengan cara mengoptimalkan waktu yang ada dan semuanya berjalan dengan baik.
3. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus. Pada kenyataannya, mahasiswa PPL masih sering mendapat kesulitan karena minimnya pengalaman.
4. Dalam kegiatan PPL, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Mahasiswa PPL juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
5. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

B. SARAN

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengalaman praktikan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain:

1. Untuk Mahasiswa PPL

- a. Mahasiswa PPL sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
- b. Mahasiswa PPL sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- c. Mahasiswa PPL berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- d. Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
- e. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.

2. Untuk Universitas

- a. Pihak Universitas lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL dilingkungan sekolah.
- b. Hendaknya pihak Universitas melakukan kegiatan monitoring secara lebih intensif, untuk mengetahui jalannya kegiatan praktik mengajar yang dilakukan praktikan, juga untuk mengatasi segala permasalahan yang mungkin timbul.
- c. Universitas hendaknya mengkaji kembali pelaksanaan PPL dan KKN yang dilakukan diwaktu yang bersamaan karena hal tersebut dirasa sangat berat terutama dalam memenejemen waktu.

3. Untuk MAN Godean

- a. Hendaknya pihak sekolah melakukan monitoring secara lebih intensif terhadap proses kegiatan PPL yang berada di bawah bimbingan guru yang bersangkutan.
- b. Pihak sekolah hendaknya memberikan masukan yang membangun bagi mahasiswa PPL mengenai segala permasalahan berkaitan dengan proses pengajaran.

DAFTAR PUSTAKA

LPPMP. 2013. *Panduan KKN-PPL 2013*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

LPPMP. 2013. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2013*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

PROGRAM SEMESTER

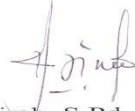
MATA PELAJARAN : SEJARAH
SATUAN PENDIDIKAN : MAN Godean
KELAS/ PROGRAM : X/ IPS
SEMESTER : 1 (Gasal)
TAHUN PELAJARAN : 2014/ 2015
STANDAR KOMPETENSI : 1. Menganalisis Indonesia Zaman Praaksara

NO	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU	BULAN																										
			JULI					AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER					NOVEMBER				DESEMBER				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5
1.1	Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam																												

Yogyakarta, September 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing



Jemirah, S.Pd
NIP. 196305251999032001

Mahasiswa



Suhartanti
NIM. 11406244025

	Tahun Baru Masehi dan Maulid Nabi Muhammad SAW		Ujian Nasional Susulan dan Ulangan Tengah Semester Genap
	Tahun Baru Imlek		Kenaikan Isa Al-Masih dan Isro' Mi'raj 1436 H
	Hari Raya Nyepi		Ulangan Kenaikan Kelas
	Ujian Madrasah/ UAMBN Tingkat MA dan Libur Wafat Isa Al-Masih		Pembagian LBH Semester Genap
	Ujian Nasional Utama		Libur Semester Genap

Yogyakarta, September 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing



Jemirah, S.Pd

NIP. 196305251999032001

Mahasiswa



Suhartanti

NIM. 11406244025

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Sejarah
Satuan Pendidikan : MAN Godean
Kelas/ Program : X/ IPS
Tahun Pelajaran : 2014/ 2015

Semester	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu (menit)	Ket
Gasal	1. Menganalisis manusia dan sejarah	1.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah	1.1.1 Cara berfikir kronologis dalam mempelajari sejarah 1.1.2 Cara berfikir sinkronik dalam mempelajari sejarah 1.1.3 Konsep ruang dan waktu	3x45	
		1.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara	1.2.1 Awal Kehidupan masyarakat Indonesia 1.2.2 Asal-usul nenek Moyang bangsa Indonesia 1.2.3 Kebudayaan zaman praaksara	8x45	
		1.3 Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid)	1.3.1 Masa berburu makanan tingkat sederhana . 1.3.2 Masa berburu makanan tingkat lanjut. 1.3.3 Masa bercocok tanam. 1.3.4 Masa perundagian.		

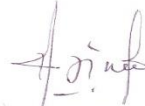
		1.4 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.	1.4.1 Tradisi, tradisi lisan dan Folklor. 1.4.2 Jenis-jenis Folklor. 1.4.3 Upaya melestarikan tradisi Folklor. 1.4.4 Pentingnya memelihara tradisi lisan.		
	❖ Ulangan Harian				
	❖ Cadangan				
Jumlah Semester Gasal					
Genap	1. Menganalisis masuknya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia.	2.1 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia. 3.2 Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-	2.1.1 Teori -teori masuk dan berkembangnya Hindu-Buddha 2.1.2 Kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia 2.1.3 Bukti-bukti Kehidupan dan hasil-hasil budaya pengaruh Hindu-Buddha yang masih ada pada saat ini 3.2.1 kehidupan politik, ekonomi, sosial-budaya masyarakat Indonesia pada masa Hindu-Budha. 3.2.2 Kerajaan-kerajaan tradisional di	12x45	

		Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.	Indonesia yang bercorak Hindu-Budha.		
	2. Menganalisis masuknya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia.	<p>3.2. Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia.</p> <p>3.2. Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p>	<p>3.1.1 Teori-teori masuknya Islam ke Indonesia.</p> <p>3.1.2 Penyebaran Islam di Indonesia.</p> <p>3.2.1 Kehidupan politik-sosial budaya Indonesia masa perkembangan Islam.</p> <p>3.2.2 Kerajaan-kerajaan tradisional bercorak Islam di Indonesia.</p>	12x45	
	❖ Ulangan Harian				
	❖ Cadangan				
	Jumlah Semester Genap				
	JUMLAH TOTAL				

Yogyakarta, September 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing



Jemirah, S.Pd
NIP. 196305251999032001

Mahasiswa



Suhartanti
NIM. 11406244025

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

SMA	: MANGodean
Mata Pelajaran	: Sejarah Peminatan
Kelas/Semester	: X IIS 1 / Gasal
Materi Pokok	: Manusia dan Sejarah
Alokasi Waktu	: 3x45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. *Menghayati dan mengamalkan* ajaran agama yang dianutnya
2. *Mengembangkan perilaku* (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan *faktual, konseptual, prosedural* dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. *Mengolah, menalar, dan menyaji* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 *Menghayati dan mengamalkan* ajaran agama yang dianutnya
- 3.2 *Mengembangkan perilaku* (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 3.3 *Mengolah, menalar, dan menyaji* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.
- 3.4 Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu.
- 3.5 Menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan.
- 3.6 Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mendeskripsikan asal usul kata sejarah.
2. Mendeskripsikan pengertian sejarah menurut pendapat para ahli sejarah.
3. Menganalisis peristiwa-peristiwa sejarah Bangsa Indonesia.
4. Mendeskripsikan pengertian kehidupan manusia dalam ruang dan waktu.
5. Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu.
6. Mendeskripsikan konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan.
7. Mengidentifikasi keterkaitan antara perubahan dan keberlanjutan.
8. Menganalisis manfaat sejarah untuk masa kini.
9. Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Mendeskripsikan asal usul kata sejarah.
2. Mendeskripsikan pengertian sejarah menurut pendapat para ahli.
3. Menganalisis peristiwa-peristiwa sejarah Bangsa Indonesia.
4. Mendeskripsikan pengertian kehidupan manusia dalam ruang dan waktu.
5. Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu.
6. Mendeskripsikan konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan.
7. Mengidentifikasi keterkaitan antara perubahan dan keberlanjutan.
8. Menganalisis manfaat sejarah untuk masa kini.
9. Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini.

E. Materi Pembelajaran

1. Asal Usul Sejarah

Secara etimologi kata sejarah berasal dari bahasa Arab *syajaratun* yang berarti pohon. Kata *syajaratun* kemudian digunakan dalam bahasa Melayu dengan penyebutannya berubah menjadi *syajarah*, dan bahasa Indonesia menyebutnya dengan *sejarah*. kata sejarah disini masih dalam arti yang semula, yaitu silsilah atau keturunan.

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* memberikan definisi tentang sejarah sebagai berikut :

- a. Asal usul, keturunan atau silsilah
- b. Kejadian atau peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau, riwayat, tambo
- c. Pengetahuan atau uraian tentang kejadian, atau peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa yang telah lampau.

Sejarah dalam bahasa Inggris disebut *history* yang berasal dari bahasa Yunani *istoria* yang berarti informasi atau pencarian. Dalam bahasa Belanda sejarah

disebut dengan *geschiedis* yang juga mempunyai pengertian yang hampir sama, yaitu tentang sesuatu yang telah terjadi.

2. Pengertian Sejarah Menurut Pendapat Para Ahli Sejarah

Selain dari sejumlah bahasa, kata sejarah juga didefinisikan oleh sejumlah tokoh, diantaranya sebagai berikut :

a. Herodotus

Seorang filsuf dan sejarawan pertama yang berasal dari Yunani yang juga disebut sebagai Bapak Sejarah. ia mengatakan bahwa sejarah tidak berkembang dan bergerak kedepan dengan tujuan yang pasti, tetapi bergerak melingkar, yang tinggi dan rendahnya lingkaran disebabkan oleh manusia itu sendiri.

b. Ibnu Kaldun

Mendefinisikan bahwa sejarah adalah catatan tentang manusia dan peradabannya dengan seluruh proses perubahan secara nyata dengan segala sebab dan akibatnya. Ibnu Kaldun adalah seorang sejarawan Islam yang hidup pada masa Abbasiyah di Baghdad.

c. R.G Collingwood

Mendefinisikan sejarah sebagai penyelidikan tentang hal-hal yang telah dilakukan manusia pada masa lampau.

d. Sartono Kartodirjo

Sejarah dibatasi oleh dua pengertian yaitu, sejarah objektif dan sejarah subjektif. Sejarah yang objektif adalah sejarah yang menunjuk pada kejadian atau peristiwa itu sendiri, sedangkan sejarah subjektif adalah sejarah yang telah dipengaruhi oleh emosi dan pikiran oleh sejarawan atau penulis sejarah tentang suatu peristiwa.

e. R. Moh Ali

- 1) Sejarah adalah keseluruhan perubahan, kejadian, peristiwa dan kenyataan yang memang benar-benar terjadi disekitar kita.
- 2) Cerita tentang perubahan-perubahan itu sendiri.
- 3) Ilmu yang menyelidiki tentang perubahan-perubahan, peristiwa, kejadian yang benar-benar terjadi pada masa yang telah lampau.

f. Muhammad Yamin

Memberikan definisi bahwa sejarah ilmu pengetahuan yang disusun atas hasil penyelidikan dari berbagai peristiwa yang dapat dibuktikan.

3. Konsep Manusia Dalam Ruang Dan Waktu

Manusia (dimensi manusia) adalah pelaku dalam peristiwa sosial dan peristiwa sejarah. Ruang (dimensi spasial) merupakan tempat terjadinya berbagai peristiwa alam maupun peristiwa sosial dan peristiwa sejarah dalam proses perjalanan waktu. Waktu memiliki dua makna yakni makna denotatif dan makna

konotatif makna waktu secara denotatif adalah merupakan satu kesatuan : detik, menit, jam, hari, minggu, bulan, tahun, abad dst. Sedangkan makna waktu secara konotatif adalah waktu sebagai suatu konsep. Dengan demikian ketiga konsep tersebut, yaitu : waktu, ruang, dan manusia merupakan kesatuan tiga unsur penting yang tidak dapat dipisahkan dalam suatu peristiwa dan perubahannya

Unsur manusia berperan penting di dalam peristiwa sejarah. Menurut filsuf Plato (427-347 SM) manusia adalah “hewan berpikir” (*animal rational*). Oleh karenanya sejarah merupakan gambaran tentang cara manusia mempertahankan kehidupannya dengan menggunakan akal pikirannya. Manusia selalu berhubungan dengan ruang, dimana ruang menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah sela-sela antara dua (deret) tiang atau sela-sela antara empat tiang (di bawah kolong rumah); rongga yang berbatas atau terlingkung oleh bidang; atau rongga yang berbatas atau terlingkung oleh bidang; atau juga rongga yang tidak berbatas, tempat segala yang ada. Dalam sejarah ruang adalah panggung ketika peristiwa sejarah berlangsung.

Setiap manusia dan makhluk hidup lainnya memang hidup dalam waktu dan tidak dapat melepaskan diri dari waktu. Manusia dan makhluk hidup lainnya itu hidup di masa lalu, masa kini, dan masa depan. Definisi waktu sendiri menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan, atau keadaan berada atau berlangsung. Dalam sejarah unsur waktu merupakan unsur penting karena mempelajari sejarah bukanlah mempelajari sesuatu yang berhenti, melainkan mempelajari sesuatu terus bergerak seiring dengan perjalanan waktu. Setiap peristiwa sejarah terkait dengan tiga unsur, yaitu siapa pelakunya kapan berlangsungnya dan dimana kejadiannya.

4. Keterkaitan Manusia Hidup dalam Ruang dan Waktu

Sejarah banyak membahas aktivitas manusia pada masa lalu, tetapi bukan berbagai aktivitas yang secara keseluruhan dilakukan oleh manusia. Sejarah membahas kisah manusia yang berkaitan dengan kehidupannya yang berkreasi dalam menghadapi kehidupan. Kisah manusia tersebut dibatasi dalam ruang dan waktu serta tempat dimana manusia itu berada. Apabila dilihat dari sudut pandang ruang dan waktu maka kreativitas manusia pada masa lampau berbeda dengan kreativitas manusia pada masa kini. Oleh karena itu ruang dan waktu sangat diperlukan manusia untuk mengembangkan kemampuan berpikir secara kronologis.

5. Konsep Manusia Hidup Dalam Perubahan Dan Keberlanjutan

Perubahan adalah suatu hal (keadaan) yang berubah, peralihan, pertukaran. Perubahan merupakan gejala yang umum terjadi pada masyarakat manusia. Perubahan adalah segala aspek kehidupan yang terus bergerak seiring dengan perjalanan dan selama itu pula terus terjadi perubahan-perubahan. Heraclitus mengatakan “*panta rei*” yang artinya tidak ada yang tidak berubah, semuanya mengalir, masyarakat suwaktu-waktu bergerak dan berubah. Sedangkan Prof.

Wertheim menuliskan *History is a continuity and change* (sejarah adalah peristiwa yang berkesinambungan dan perubahan). Perubahan dapat berlangsung lambat dan cepat, apabila perubahan berlangsung lambat maka disebut evolusi, sedangkan perubahan yang berlangsung dengan cepat dan mendasar disebut sebagai revolusi. Bila perubahan mengarah kepada perubahan yang lebih baik maka disebut progresif, sedangkan bila perubahan mengarah kepada keadaan yang lebih buruk disebut regresif.

Berkelanjutan (kesinambungan) artinya dalam mempelajari sejarah kita harus menyadari bahwa rangkaian peristiwa sejarah sejak adanya manusia sampai sekarang adalah peristiwa-peristiwa yang berkelanjutan. Roeslan Abdul Gani mengatakan bahwa sejarah ibarat penglihatan terhadap tiga dimensi, yaitu penglihatan ke masa silam, ke masa sekarang, dan ke masa depan. Sedangkan Arnold J. Toynbee menyatakan bahwa mempelajari sejarah adalah mempelajari masa lampau, untuk membangun masa depan.

6. Keterkaitan antara perubahan dan keberlanjutan

Konsep waktu dalam sejarah meliputi perkembangan, keberlanjutan atau kesinambungan, pengulangan dan perubahan. Disebut mengalami perkembangan apabila dalam kehidupan masyarakat terjadi gerak secara berturut-turut dari bentuk yang satu ke bentuk yang lain. Perkembangan terjadi biasanya dari bentuk yang sederhana ke bentuk yang kompleks. Misalnya adalah perkembangan demokrasi di Amerika yang mengikuti perkembangan kota. Kesinambungan terjadi bila suatu masyarakat baru hanya melakukan adopsi lembaga-lembaga lama. Sementara itu disebut pengulangan apabila peristiwa yang pernah terjadi di masa lampau terjadi lagi pada masa berikutnya, Sedangkan dikatakan perubahan apabila dalam masyarakat terjadi perkembangan secara besar-besaran dalam waktu yang relatif singkat. Perubahan terjadi karena adanya pengaruh dari luar. Dalam konsep waktu (ilmu sejarah) ini, masa lalu merupakan sebuah masa yang sudah terlewati. Namun, masa lalu bukanlah suatu masa yang terhenti dan tertutup. Masa lalu bersifat terbuka dan berkesinambungan sehingga masa lalu manusia bukan demi masa lalu itu sendiri. Segala hal yang terjadi di masa lalu dapat dijadikan acuan untuk bertindak di masa kini dan untuk meraih kehidupan yang lebih baik di masa datang.

7. Manfaat Sejarah Untuk Masa Kini

a. Memberikan Kesadaran Waktu

Menyadari bahwasanya kehidupan dengan segala perubahan, pertumbuhan, dan perkembangannya terus berjalan melewati waktu. Kesadaran memandang peristiwa sejarah sebagai sesuatu yang terus bergerak dari masa silam, bermula ke masa kini dan berlanjut ke masa depan.

b. Memberikan Teladan yang Baik

Dengan mempelajari sejarah diharapkan dapat memberikan pelajaran yang baik. Terlebih dengan sikap dan perjuangan para tokoh sejarah yang memberikan keteladanan yang baik, sehingga perjuangan dapat diteladani dan dapat dijadikan sebagai contoh.

c. Memberikan Pelajaran yang Baik

Dengan mempelajari peristiwa sejarah, baik yang positif maupun yang negatif dapat dijadikan hikmah agar kesalahan-kesalahan yang pernah terjadi tidak terulang kembali.

d. Memperkokoh Rasa Kebangsaan (Nasionalisme)

Suatu bangsa terbentuk disebabkan adanya kesamaan sejarah besar di masa lampau dan adanya kesamaan keinginan untuk membuat sejarah besar bersama di masa yang akan datang. Perjalanan sejarah bangsa Indonesia tersebut, menjadi ingatan kolektif yang dapat menimbulkan rasa solidaritas dan mempertebal semangat kebangsaan.

e. Sumber Inspirasi

Pengetahuan dan cita-cita masa lampau dapat menjadi sumber inspirasi dalam rangka menumbuhkan cita-cita masa depan. Sejarah memberikan ilham atau inspirasi kepada kita,

tindakan-tindakan kepahlawanan dan peristiwa-peristiwa gemilang pada masa lalu dapat mengilhami kita semua pada taraf perjuangan yang sekarang. Peristiwa-peristiwa besar mengilhami kita agar mencetuskan peristiwa yang besar pula. Di Indonesia sejarah yang berfungsi inspiratif seringkali dijalin di sekitar perjuangan para pahlawan pembela kemerdekaan selama masa imperialisme dan kolonialisme Barat.

f. Sarana Rekreasi

Kegunaan rekreasi sejarah menunjukkan bobot estetis dalam karya sejarah. Dengan membaca karya-karya sejarah yang di dalamnya menceritakan ketokohan seseorang maupun pengalaman kolektif secara indah, pembaca akan merasakan kenikmatan berkenalan dengan masa silam. Pikiran dan perasaan diajak serta untuk bernostalgia, melancong ke masa lalu. Dengan kaitan inilah Sartono Kartodirdjo mengemukakan bahwa seorang sejarawan adalah “Wisatawan profesional dalam dunia lampau”. Dengan berwisata sejarah di dalam karya sejarah, kita dapat menemukan dunia estetis seperti halnya ketika kita saat ini sedang berwisata. Dunia estetis adalah dunia dunia universal, oleh sebab itu walaupun berbeda dalam wujud, objek dan material, tetapi tetap sama dengan nilai estetis antara masa lalu dengan masa kini.

8. Keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini.

Peristiwa sejarah berisi perubahan dalam kehidupan manusia. Sejarah mempelajari aktivitas manusia dalam konteks waktu. Peristiwa sejarah yang terjadi pada masa lalu mempengaruhi kehidupan masa kini. Peristiwa sejarah yang terjadi meliputi berbagai aspek kehidupan manusia seperti sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Sejarah bertugas menelusuri peristiwa yang terjadi dalam kurun waktu tertentu, karena peristiwa yang terjadi pada masa lalu memberikan pengaruh pada kehidupan masa kini.

9. Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini.

F. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Saintifik*
- Strategi : *Cooperative Learning*
- Metode : Tanya Jawab dan Diskusi

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media/Alat :

- a. Laptop
- b. Handout

2. Sumber Pembelajaran :

- a. I Wayan Badrika. 2006. *Sejarah untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- b. Habib Mustopo, dkk. 2013. *Sejarah 1 Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Kelas X SMA*. Jakarta: Yudistira.

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan salam pembuka b. Menanyakan kesiapan siswa. c. Presensi kehadiran siswa. d. Menyampaian materi. 	15 Menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa memperhatikan penjelasan tentang asal usul kata sejarah. b. Siswa membaca handout yang dibagikan. 	15 Menit
	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa berdiskusi secara berkelompok tentang pengertian sejarah menurut pendapat para ahli sejarah. 	15 Menit

	Mengeksplorasi a. Siswa mengumpulkan informasi dari buku tentang pengertian sejarah menurut pendapat para ahli sejarah.	20 Menit
	Mengasosiasikan a. Siswa secara berkelompok menyimpulkan tentang pengertian sejarah menurut pendapat para ahli sejarah.	15 Menit
	Mengomunikasikan a. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang pengertian sejarah menurut pendapat para ahli sejarah. b. Masing-masing kelompok secara proaktif memberikan tanggapan.	35 Menit
Penutup	a. Siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan tentang asal usul kata sejarah dan pengertian sejarah menurut pendapat para ahli sejarah. b. Siswa memperoleh tugas kelompok untuk memberikan contoh peristiwa-peristiwa sejarah yang terjadi di Indonesia. c. Memberitahu siswa untuk mempelajari materi selanjutnya tentang keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu. d. Berdoa dan dilanjutkan dengan salam penutup.	20 Menit

b. Pertemuan Kedua

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Memberikan salam pembuka. b. Menanyakan kesiapan siswa. c. Presensi kehadiran siswa. d. Tanya jawab berkaitan dengan materi pengertian sejarah yang sudah didapatkan siswa pada pertemuan sebelumnya. e. Menyampaian materi.	15 Menit
Inti	Mengamati a. Siswa secara berkelompok mengamati tentang peristiwa-peristiwa sejarah yang terjadi di Indonesia. b. Siswa secara berkelompok membaca materi tentang konsep manusia dalam ruang dan waktu.	15 Menit

	<p>Menanya</p> <p>a. Siswa berdiskusi untuk mendapatkan pemahaman tentang konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu.</p>	15 Menit
	<p>Mengesplorasi</p> <p>a. Siswa mengumpulkan informasi dari buku yang terkait dengan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu.</p>	20 Menit
	<p>Mengasosiasi</p> <p>a. Siswa secara berkelompok menganalisis tentang keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu, kemudian membuat <i>Map Mapping</i>.</p>	15 Menit
	<p>Mengomunikasikan</p> <p>a. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang keterkaitan manusia hidup dalam ruang dan waktu.</p>	35 Menit
Penutup	<p>a. Siswa dan guru menyimpulkan materi yang diajarkan tentang konsep dan keterkaitan manusia hidup dalam ruang dan waktu.</p> <p>b. Memberitahu siswa untuk mempelajari materi selanjutnya tentang konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan dan keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini.</p> <p>c. Berdoa dan dilanjutkan dengan salam penutup.</p>	20 enit

b. Pertemuan Ketiga

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>a. Memberikan salam pembuka.</p> <p>b. Menanyakan kesiapan siswa.</p> <p>c. Presensi kehadiran siswa.</p> <p>c. Siswa dan guru bertanya jawab berkaitan dengan materi keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu yang sudah didapatkan siswa pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>d. Menyampaikan materi.</p>	15 Menit
Inti	<p>Mengamati</p> <p>a. Siswa membaca materi tentang konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan dan keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini.</p>	15 Menit
	<p>Menanya</p> <p>a. Siswa secara berkelompok berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pemahaman tentang keterkaitan antara perubahan dan keberlanjutan serta manfaat mempelajari</p>	15 Menit

	sejarah untuk kehidupan masa kini.	
	Mengeksplorasi a. Siswa mengumpulkan informasi dari buku yang terkait dengan konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan dan manfaat mempelajari sejarah untuk kehidupan masa kini.	20 Menit
	Mengasosiasi a. Siswa secara berkelompok menganalisis tentang keterkaitan antara perubahan dan keberlanjutan serta manfaat mempelajari sejarah untuk kehidupan masa kini.	15 Menit
	Mengomunikasikan a. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang keterkaitan antara perubahan dan keberlanjutan serta manfaat mempelajari sejarah untuk kehidupan masa kini. b. Masing-masing kelompok secara proaktif memberikan tanggapan.	35 Menit
Penutup	a. Siswa dan guru menyimpulkan materi yang diajarkan tentang konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan dan keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini. b. Memberitahu siswa bahwa akan diadakan kuis sejarah dengan topik manusia dan sejarah. c. Memberitahu siswa untuk mempelajari materi sejarah sebagai ilmu. d. Berdoa dan dilanjutkan dengan salam penutup.	20 Menit

I. Penilaian

- a. Jenis/ Teknik Penilaian
 - a. Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen dan instrument
 - Bentuk Instrumen
 - a. Soal Uraian
 - Instrumen
 - a. Jelaskan asal usul kata sejarah !
 - b. Jelaskan pengertian sejarah menurut pendapat para ahli (tiga pendapat) !
 - c. Jelaskan keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu !
 - d. Jelaskan keterkaitan manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan !
 - e. Sebutkan beberapa manfaat sejarah untuk masa kini !

Jawaban :

- a. Perkataan sejarah mula-mula berasal dari bahasa Arab “*syajaratun*” artinya pohon kayu. Pohon menggambarkan pertumbuhan yang terus

menerus dari bumi ke udara dengan mempunyai cabang, dahan dan daun, kembang atau bunga serta buah. Begitulah sejarah yang berarti pohon, juga berarti *keturunan*, *asal usul*, dan *silsilah*. . Dalam bahasa Inggris kata sejarah disebut dengan *history*, yang berasal dari bahasa Yunani *historia* yang berarti ilmu. Dalam bahasa Jerman kata sejarah disebut dengan *geschichte* yang berarti sesuatu yang terjadi pada masa lampau dalam kehidupan umat manusia.. Kata sejarah diserap ke dalam bahasa Melayu pada abad ke-13 M. Dalam bahasa Arab, terdapat ilmu yang mempelajari kisah-kisah pada masa lampau yang disebut dengan tarikh.

- b. **Herodotus** (484-425 SM), mengatakan bahwa sejarah tidak hanya berkembang ke arah depan dengan tujuan pasti, melainkan bergerak seperti garis lingkaran yang tinggi rendahnya diakibatkan oleh keadaan manusia.

Kuntowijoyo, menyatakan bahwa sejarah adalah menyusun kembali (rekonstruksi) masa lalu tentang apa yang dipikirkan, dikatakan, dikerjakan, dirasakan, dan dialami manusia.

Sartono Kartodirjo berpendapat bahwa sejarah adalah sebagai bentuk penggambaran tentang pengalaman kolektif di masa lampau.

- c. Keterkaitan konsep ruang dan waktu dalam sejarah

Konsep ruang dan waktu merupakan unsur penting yang tidak dapat dipisahkandalam suatu peristiwa dan perubahannya dalam kehidupan manusia sebagai subyek atau pelaku sejarah.

Segala aktivitas manusia pasti berlangsung bersamaan dengan tempat dan waktu kejadian.

Manusia selama hidupnya tidak bisa dilepaskan dari unsur tempat dan waktu karena perjalanan manusia sama dengan perjalanan waktu itu sendiri pada suatu tempat dimana manusia hidup (beraktivitas).

- d. Sejarah banyak membahas aktivitas manusia pada masa lalu, tetapi bukan berbagai aktivitas yang secara keseluruhan dilakukan oleh manusia. Sejarah membahas kisah manusia yang berkaitan dengan kehidupannya yang berkreasi dalam menghadapi kehidupan. Kisah manusia tersebut dibatasi dalam ruang dan waktu serta tempat dimana manusia itu berada. Apabila dilihat dari sudut pandang ruang dan waktu maka kreativitas manusia pada masa lampau berbeda dengan kreativitas manusia pada masa kini. Oleh karena itu ruang dan waktu sangat diperlukan manusia untuk mengembangkan kemampuan berpikir secara kronologis.

- e. Memberikan Kesadaran Waktu
Memberikan Teladan yang Baik

Memberikan Pelajaran yang Baik

Memperkokoh Rasa Kebangsaan (Nasionalisme)

Sumber Inspirasi

Sarana Rekreatif

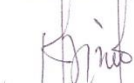
c. Pedoman Penskoran

Kriteria Indikator	Nilai
Jawaban Lengkap	8-10
Jawaban Cukup Lengkap	7-9
Jawaban Kurang Lengkap	4-6
Jawaban Tidak Lengkap	1-3

$$\text{Skor} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Mengetahui

Guru Bidang Studi Sejarah



Jemirah, S.Pd

NIP. 196305251999032001

Sleman, 18 Agustus 2014

Penyusun



Suhartanti

NIM. 11406244025

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MAN Godean
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Semester : X II S 1 / 1
Materi Pokok : Indonesia Zaman Praaksara
Alokasi Waktu : 8 mg x 2 jp (2 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku(jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun; ramah lingkungan ; gotong royong; kerjasama; cinta damai; responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, seni , budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah .
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.1.1 Menerapkan dan menganalisis cara berfikir kronologis dalam mempelajari sejarah
- 3.1.2 Menerapkan dan menganalisis cara berfikir sinkronik dalam mempelajari sejarah
- 3.1.3 Menganalisis konsep ruang dan waktu

D. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami dan menerapkan konsep berfikir sinkronik dan diakronis dalam mempelajari sejarah
2. Membedakan cara berfikir sinkronik dan diakronik dalam mempelajari sejarah

3. Mengidentifikasi konsep ruang dan waktu

E. Materi Ajar

1. Cara Berfikir Sinkronik dalam Mempelajari Sejarah

Kata sinkronik berasal dari bahasa Yunani, yaitu *syn* yang berarti dengan dan *choronos* yang berarti waktu. Dalam KBBI sinkronik diartikan sebagai segala sesuatu yang bersangkutan dengan peristiwa yang terjadi pada suatu masa. Kajian sejarah secara sinkronik artinya mempelajari peristiwa sejarah dengan segala aspeknya pada masa atau waktu tertentu dengan lebih mendalam. Lebih lengkapnya dapat dijelaskan bahwa konsep sinkronik dalam sejarah adalah bagaimana mempelajari atau mengkaji, pola-pola, gejala, dan karakter dari sebuah peristiwa sejarah pada masa tertentu.

Secara umum sinkronik mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Mengkaji peristiwa sejarah yang terjadi pada masa tertentu.
- 2) Menitiberatkan kajian peristiwa pada pola-pola, gejala, dan karakter.
- 3) Bersifat horisontal
- 4) Cakupan kajian lebih sempit
- 5) Kajiannya sangat sistematis
- 6) Sifat kajian lebih serius dan mendalam

Cara berpikir sinkronik akan mengajarkan kepada kita untuk lebih teliti dalam mengamati gejala atau fenomena tertentu, terhadap peristiwa atau kejadian pada waktu tertentu. Konsep berpikir sinkronik banyak diterapkan pada ilmu-ilmu sosial lainnya, terutama jika ingin mengetahui secara lebih mendalam tentang sesuatu hal yang tengah menjadi fokus perhatian kita.

2. Cara berfikir diakronik dalam mempelajari sejarah

Berasal dari bahasa Yunani yaitu, *Dia* dan *Chronoss*. *Dia* memiliki arti melintas, melampaui atau melalui. Sedangkan *Chronoss* berarti waktu. Pengertian diakronik sering disama artikan dengan kronologi, yang secara etimologi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *chronos* dan *logos*. *Chronos* berarti waktu dan *logos* berarti uraian atau ilmu. Jadi kronologi adalah ilmu tentang waktu, yang dalam perkembangannya kemudian menjadi ilmu bantu sejarah yang menyusun peristiwa atau kejadian-kejadian sesuai dengan urutan waktu terjadinya.

Sejarah juga mengenal istilah periodisasi, yang bertugas untuk membuat klarifikasi dari peristiwa-peristiwa sejarah dalam tahap-tahap dan pembabakan tertentu. Periodisasi dalam sejarah diperlukan karena penting bagi kita agar dapat mengadakan kesimpulan-kesimpulan pada setiap periode. Sebagai contoh, periodisasi yang akan dibuat berkaitan dengan perkembangan sejarah

kebudayaan secara umum, maka akan dibuat dua periode perkembangan kebudayaan sebagai berikut :

1. Zaman praaksara yang disebut juga dengan prasejarah adalah zaman yang dimulai sejak manusia belum mengenal tulisan hingga ditemukannya tulisan.
2. Zaman aksara atau zaman sejarah, yaitu zaman ketika manusia sudah mengenal tulisan hingga sekarang.

Dari contoh klasifikasi ini, dapat dilakukan rekonstruksi terhadap tahap-tahap perkembangan kebudayaan yang berlangsung dalam masyarakat tertentu. Contoh berikutnya adalah periodisasi yang dibuat berdasarkan sistem mata pencaharian hidup dalam sejarah Indonesia.

- Masa berburu dan meramu
- Masa bercocok tanam
- Masa bercocok tanam tingkat lanjut
- Masa perundagian

Periodisasi bertujuan untuk membuat klasifikasi dalam sejarah sehingga akan memudahkan kita untuk memahami peristiwa-peristiwa sejarah secara kronologis. Melalui periodisasi, kita menjadi mudah untuk memahami hal-hal yang terkait dengan

- o Perkembangan manusia dari waktu ke waktu
- o Kesenambungan antarperiode
- o Kemungkinan terjadinya fenomena yang berulang
- o Perubahan yang terjadi dari periode awal hingga periode akhir.

Diakronis atau kronologi artinya berpikir secara runtut, teratur dan berkesinambungan. Dengan konsep kronologi, sejarah akan memberikan gambaran yang utuh tentang peristiwa sehingga dengan mudah kita dapat menarik manfaat dan makna dari hubungan antarperistiwa yang terjadi.

3. Konsep ruang dan waktu

Dalam sejarah terdapat tiga unsur penting, yaitu manusia, ruang dan waktu. Dalam semua peristiwa dan kejadian manusia adalah pelaku dari semuanya. Manusia sangat menentukan setiap peristiwa yang terjadi. Karena sejarah yang kita jadi sebagai pengetahuan atau sebagai bahan kajian adalah sejarahnya manusia.

Peristiwa ataupun kejadian dari masa lalu yang selalu berlangsung dalam batasan ruang atau tempat tertentu. Unsur ruang yang menjadi tempat terjadinya peristiwa akan memberikan gambaran jelas bagi kita bahwa peristiwa itu memang ada dan nyata.

Sedangkan waktu akan menjadi batasan dari setiap peristiwa yang telah terjadi, perjalanan hidup manusia atau sejarah manusia tidak dapat lepas dari waktu. Konsep waktu dalam sejarah meliputi dua hal, yaitu :

1. Proses kelangsungan dari suatu peristiwa dalam batasan waktu tertentu.
2. Kesatuan kelangsungan waktu yaitu waktu pada masa lampau, sekarang dan masa yang akan datang.

Sebagai contoh peristiwa sejarah yang memiliki unsur manusia, ruang dan waktu adalah :



Peristiwa yang terjadi pelaksanaan proklamasi kemerdekaan Indonesia.
Unsur manusia atau pelakunya adalah Soekarno sebagai pembaca naskah Proklamasi dan disebelahnya ada Moh. Hatta.
Unsur ruangnya, bahwa peristiwa tersebut terjadi di rumah Soekarno, di jalan Pengangsaan Timur Nomor 56 Jakarta.
Unsur waktunya yaitu berlangsung pada 17 Agustus 1945 jam 10.00 WIB.

Contoh kedua :



Peristiwa berhentinya Soeharto sebagai Presiden Republik Indonesia
Pelaku atau unsur manusiannya adalah Soeharto yang tampak membacakan naskah pernyataan berhenti sebagai presiden RI dengan wakil presiden Habibie yang berdiri disebelahnya. Unsur ruangnya adalah istana kepresidenan, sedangkan unsur waktunya adalah 21 Mei 1998.

F. Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Strategi : Kooperatif Jigsaw
3. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 :

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan salam - Menanyakan kepada siswa kesiapan memulai pelajaran - Presensi kehadiran siswa - Menyampaikan materi 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati Membaca handout yang dibagikan - Menanya Siswa dibagi dalam beberapa kelompok diskusi untuk membahas pengertian sejarah menurut siswa sendiri - Mengeksplorasi Setiap kelompok mendiskusikan dan menganalisis pengertian sejarah - Mengasosiasi Siswa dibagi dalam kelompok diskusi untuk membahas mengenai pengertian sejarah - Mengomunikasikan Siswa mempresentasikan hasil diskusi mengenai pengertian sejarah. Guru menunjuk secara acak terhadap masing-masing kelompok guna mempresentasikan hasil diskusinya 	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dengan dibantu guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas - Melakukan evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran - Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran - Memberi penugasan terhadap siswa, memberi penugasan Mengucapkan salam 	20 menit

Pertemuan 2 :

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan salam - Menanyakan kepada siswa kesiapan memulai pelajaran - Presensi kehadiran siswa - Menanyakan materi sebelumnya terhadap siswa - Menyampaikan materi dengan menggunakan power point 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati Gambar bukti-bukti sejarah - Menanya Siswa dibagi dalam beberapa kelompok diskusi untuk membahas pengertian cara berfikir sinkronik dan cara berfikir diakronik - Mengekspolasi Setiap kelompok mendiskusikan dan menganalisis pengertian cara berfikir sinkronik dan cara berfikir diakronik - Mengasosiasi Siswa dibagi dalam kelompok diskusi untuk menganalisis pengertian cara berfikir sinkronik dan cara berfikir diakronik dari beberapa sumber - Mengomunikasikan Siswa mempresentasikan hasil diskusi mengenai pengertian cara berfikir sinkronik. Guru menunjuk secara acak terhadap masing-masing kelompok guna mempresentasikan hasil diskusinya 	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dengan dibantu guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas - Melakukan evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran - Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran - Memberi penugasan terhadap siswa, memberi 	20 menit

	penugasan - Mengucapkan salam	
--	----------------------------------	--

Pertemuan 3 :

Kegiatan	Deksripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan salam - Menanyakan kepada siswa kesiapan memulai pelajaran - Presensi kehadiran siswa - Mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa - Menanyakan materi sebelumnya terhadap siswa - Menyampaikan materi 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati Gambar konsep hubungan cara berfikir sinkronik dan cara berfikir diakronik - Menanya Siswa dibagi dalam beberapa kelompok diskusi untuk membahas perbedaan cara berfikir sinkronik dan cara berfikir diakronik serta konsep ruang dan waktu dalam mempelajari sejarah - Mengeksplorasi Setiap kelompok mendiskusikan dan menganalisis perbedaan cara berfikir sinkronik dan cara brfikir diakronik serta konsep ruang dan waktu - Mengasosiasi Siswa dibagi dalam kelompok diskusi untuk membahas mengenai hubungan cara berfikir sinkronik dengan cara berfikir diakronik serta membahas pengertian konsep ruang dan waktu dalam mempelajari sejarah - Mengomunikasikan Siswa mempresentasikan hasil diskusi mengenai perbedaan cara berfikir sinkronik 	60 menit

	dan cara berfikir diakronik. Guru menunjuk secara acak terhadap masing-masing kelompok guna mempresentasikan hasil diskusinya	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dengan dibantu guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas - Melakukan evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran - Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran - Memberi penugasan terhadap siswa, penugasan - Mengucapkan salam 	20 menit

H. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat dan Bahan

- Laptop
- Handout

2. Sumber Belajar

- Buku sumber Sejarah SMA X
 - Buku Guru dan Buku Siswa Sejarah Indonesia Kurikulum 2013
 - M. Habib Mustopo. 2013. *Sejarah Indonesia Program Wajib*. Jakarta: Yudhistira.

I. Penilaian

- Jenis/Teknik :
 - a. tes tertulis
- Bentuk instrumen :
 - a. Soal uraian

Instrumen Penilaian :

A. Soal uraian

Kerjakan dengan singkat dan tepat !

1. Apa yang dimaksud dengan cara berfikir diakronik dan cara berfikir sinkronik!
2. Analisislah hubungan dari cara berfikir sinkronik dan cara berfikir diakronik !
3. Jelaskan konsep ruang dan waktu sejarah !
4. Apakah konsep ruang dan waktu sejarah saling berkaitan? Jelaskan menurut pendapat Anda !

Jawaban

1. Diakronik artinya memanjang dalam waktu tetapi terbatas dalam ruang. Menurut Galtung, sejarah adalah ilmu diakronis berasal dari kata *diachronich*; (dia dalam bahasa latin artinya melalui/ melampaui dan *chronicus* artinya waktu). Sejarah itu diakronis maksudnya memanjang dalam waktu, sedangkan ilmu-ilmu sosial itu sinkronis maksudnya melebar dalam ruang. Sejarah mementingkan proses, sejarah akan membicarakan satu peristiwa tertentu dengan tempat tertentu, dari waktu A sampai waktu B. Sedangkan Sinkronis artinya meluas dalam ruang tetapi terbatas dalam waktu. Pendekatan sinkronis menganalisa sesuatu tertentu pada saat tertentu, titik tetap pada waktunya. Ini tidak berusaha untuk membuat kesimpulan tentang perkembangan peristiwa yang berkontribusi pada kondisi saat ini, tetapi hanya menganalisis suatu kondisi seperti itu.
2. Tercatat bahwa ada persilangan antara sejarah yang diakronis dan ilmu sosial lain yang sinkronis Artinya ada kalanya sejarah menggunakan ilmu sosial, dan sebaliknya, ilmu sosial menggunakan sejarah Ilmu diakronis bercampur dengan sinkronis.
3. Konsep Ruang

Ruang adalah konsep yang paling melekat dengan waktu.

- Ruang merupakan tempat terjadinya berbagai peristiwa – peristiwa sejarah dalam perjalanan waktu.
- Penelaahan suatu peristiwa berdasarkan dimensi waktunya tidak dapat terlepas dari ruang waktu terjadinya peristiwa tersebut.
- Jika waktu menitik beratkan pada aspek kapan peristiwa itu terjadi, maka konsep ruang menitikberatkan pada aspek tempat, dimana peristiwa itu terjadi.

Konsep Waktu

- Masa lampau itu sendiri merupakan sebuah masa yang sudah terlewati. Tetapi, masa lampau bukan merupakan suatu masa yang final, terhenti, dan tertutup.
- Masa lampau itu bersifat terbuka dan berkesinambungan. Sehingga, dalam sejarah, masa lampau manusia bukan demi masa lampau itu sendiri dan dilupakan begitu saja, sebab sejarah itu berkesinambungan apa yang terjadi dimasa lampau dapat dijadikan gambaran bagi kita untuk bertindak dimasa sekarang dan untuk mencapai kehidupan yang lebih baik di masa mendatang.
- Sejarah dapat digunakan sebagai modal bertindak di masa kini dan menjadi acuan untuk perencanaan masa yang akan datang

4. Keterkaitan konsep ruang dan waktu dalam sejarah

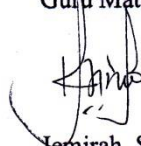
1. Konsep ruang dan waktu merupakan unsur penting yang tidak dapat dipisahkan dalam suatu peristiwa dan perubahannya dalam kehidupan manusia sebagai subyek atau pelaku sejarah

2. Segala aktivitas manusia pasti berlangsung bersamaan dengan tempat dan waktu kejadian.
3. Manusia selama hidupnya tidak bisa dilepaskan dari unsur tempat dan waktu karena perjalanan manusia sama dengan perjalanan waktu itu sendiri pada suatu tempat dimana manusia hidup (beraktivitas).

Pedoman Penskoran

Kriteria Indikator	Nilai
Jawaban Lengkap	8 - 10
Jawaban Cukup Lengkap	7 - 9
Jawaban Kurang Lengkap	4 - 6
Jawaban Tidak Lengkap	1 - 3

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah



Jemirah, S.Pd

NIP. 196305251999032001

Sleman 18, Agustus 2014

Penyusun



Suhartanti

NIM. 11406244025

**STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR
(WAJIB)**

Kelas X Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Menganalisis Indonesia Zaman Praaksara	<p>1.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah</p> <p>1.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara</p> <p>1.3 Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid)</p> <p>1.4 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.</p>

Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
2. Menganalisis Kedatangan Agama Hindu-Budha di Indonesia	<p>1.1 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia.</p> <p>1.2 Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p>

	pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.
--	--

Yogyakarta, September 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa



Jemirah, S.Pd

NIP. 196305251999032001



Suhartanti

NIM. 11406244025

Daftar Presensi Siswa

MAN Godean Tahun jaran 2014/2014

Kelas : X IIS 1
Semester : 1

No	NIS	Nama	L/P	Hari dan Tanggal			
				Selasa 19 Agustus 2014	Kamis 22 Agustus 2014	Selasa 26 Agustus 2014	Kamis 28 Agustus 2014
1	6284	ADE HERDIANSYAH	L	✓	✓	✓	✓
2	6285	ALDY NUR CAHYO	L	✓	✓	✓	✓
3	6286	ALEX RAMADHAN MULIA PUTRA	L	✓	S	✓	S
4	6287	ANISYA NARYATI	P	✓	✓	✓	✓
5	6288	ASANITA DANA HAMDANA	P	✓	✓	✓	✓
6	6289	BAYU AJI	L	✓	✓	✓	✓
7	6290	CASTRENA GARINI ASTUTININGTYAS	P	✓	✓	✓	✓
8	6291	DEA FILARA RUSMALINDA	P	✓	✓	✓	✓
9	6292	DEWI RAHMAWATI SUTARMANTO	P	✓	✓	✓	✓
10	6293	DWI RISTYANI	P	✓	✓	✓	✓
11	6294	ELLINDA PRISCA DEWI	P	✓	✓	✓	✓
12	6295	FAJRIANSYAH ANUGRAHA	L	✓	✓	✓	✓

13	6296	FERI WIANDOKO	L	✓	✓	✓	✓
14	6297	FIKA AKBAR ROHANI	P	✓	✓	✓	✓
15	6298	GRAHITA SUKMA TIARA	P	✓	✓	✓	✓
16	6299	GUNA PRASETYA	L	✓	✓	✓	A
17	6300	HANIFAH TYAS MAWARNI	P	✓	✓	✓	✓
18	6301	HERU BOWO LAKSONO	L	✓	✓	✓	S
19	6302	INA NURKHOYIMAH	P	✓	✓	✓	✓
20	6303	KHIKMATUNNISA	P	✓	✓	✓	✓
21	6304	KURNIASIH	P	✓	✓	✓	✓
22	6305	LAYUNG SAMUDRO	L	✓	✓	✓	✓
23	6306	MUHAMMAD MIFTAHURRIZKY	L	✓	✓	✓	✓
24	6307	NAUFAL NABIH WINAYU	L	✓	✓	✓	✓
25	6308	NITA NUR CAHYATI	P	✓	✓	✓	✓
26	6309	NUNUNG HIDAYATI	P	✓	✓	✓	✓
27	6310	PUTRI NURKUSUMA NINGRUM	P	✓	✓	✓	✓
28	6311	RIQI SAPUTRA	L	✓	✓	✓	✓
29	6312	SAFRIE NURHUDA	L	✓	✓	✓	✓
30	6313	SURANTI	P	✓	✓	✓	S
31	6314	TEDDY PRASETYA	L	✓	✓	✓	✓

32	6347	WIDARI APRIYANTI	P	✓	✓	✓	✓

Keterangan

√ : Hadir A : Alpha P : Pamit
S : Sakit T : Terlambat
I : Ijin B : Membolos

L : 13
P : 19
Jml : 32

Guru Mata Pelajaran

Suhartanti
NIM. 11406244025

Daftar Presensi Siswa

MAN Godean Tahun jaran 2014/2014

Kelas : X IIS 2

Semester : 1

No	NIS	Nama	L/P	Hari dan Tanggal				
				Rabu 20 Agustus 2014	Kamis 22 Agustus 2014	Rabu 27 Agustus 2014	Kamis 28 Agustus 2014	Sabtu 30 Agustus 2014
1	6316	AFIN NURANI	P	✓	✓	✓	✓	✓
2	6317	AGUNG IMAM PRABOWO	L	✓	✓	✓	✓	✓
3	6318	AGUS TRI HARYADI	L	✓	✓	A	✓	A
4	6319	AGUSTIN AYU LISTIANI	P	✓	✓	✓	✓	✓
5	6320	ANGGA PURNAMA	L	✓	✓	✓	✓	✓
6	6321	BANDI ARDIYANTO	L	✓	✓	✓	✓	✓
7	6322	BETA ANGGRAENI	P	✓	S	✓	✓	A
8	6323	DEWI SAGITA APRILIYANI	P	✓	✓	✓	✓	✓
9	6324	DIAN LISTIAWATI	P	✓	✓	✓	✓	✓
10	6325	DIMAS TATANG WIBOWO	L	✓	✓	✓	I	✓
11	6326	DONI INDARTO	L	S	S	S	S	S
12	6327	ELMA RATNA SARI	P	✓	✓	✓	✓	✓

13	6328	ERNIAWATI	P	✓	✓	✓	✓	✓
14	6329	FANDI SUSANTO	L	✓	✓	✓	✓	✓
15	6330	I GUSTY ZAKAWALI	L	✓	✓	✓	A	✓
16	6331	IKHSANUL UMAM	L	A	A	✓	✓	A
17	6332	IMAM WAHYUDI	L	✓	✓	✓	✓	✓
18	6333	ISNA FITRIANI	P	✓	✓	✓	✓	✓
19	6334	KEVIN PRIMARIZKY RAMADHAN	L	✓	✓	✓	✓	✓
20	6335	M. RIFA"I ABDUL AZIS	L	✓	✓	✓	I	✓

21	6336	MEGA	P	✓	S	A	✓	✓
22	6337	MOHAMMAD REZA TAUFIK	L	✓	A	A	✓	A
23	6338	MUHAMMAD ADRIYAN DITYA PRATAMA	L	✓	✓	✓	✓	✓
24	6339	NANDA FITRIA RAMADHANI	P	✓	✓	✓	✓	✓
25	6340	NOOR INTAN PERMATA SARI	P	✓	✓	✓	✓	✓
26	6341	NOVA ANDRIANI	P	✓	✓	✓	✓	✓
27	6342	NOVI RIDHA SAVITRI	P	✓	✓	✓	✓	✓
28	6343	RENI KURNIA THAFSIROH	P	✓	I	✓	✓	✓
29	6344	SARI MUSTIKA	P	✓	✓	✓	✓	I
30	6345	SITI FATIMAH	P	✓	✓	A	A	A
31	6315	VIAN NENDRA SANDY SEPTIANDIKA	L	✓	✓	✓	✓	✓
32	6346	VIKA YULIA PUSPITA NINGRUM	P					

Keterangan

√ : Hadir A : Alpha P : Pamit
S : Sakit T : Terlambat
I : Ijin B : Membolos

L : 13
P : 19
Jml : 32

Guru Mata Pelajaran

Suhartanti
NIM. 11406244025

Daftar Presensi Siswa

MAN Godean Tahun jaran 2014/2014

Kelas : X IIS 3
Semester : 1

No	NIS	Nama	L/P	Hari dan Tanggal			
				Selasa 19 Agustus 2014	Jum'at 23 Agustus 2014	Selasa 26 Agustus 2014	Jum'at 29 Agustus 2014
1	6348	AINUR HASANAH	P	✓	✓	✓	✓
2	6349	ANIS PUSPITA SARI	P	✓	✓	✓	✓
3	6350	ANJAS NUGROHO	L	A	A	A	A
4	6351	ANNISA NUR RACHMAWATI	P	S	✓	✓	✓
5	6352	ARIYA BISMANDARU	L	S	✓	✓	✓
6	6353	ARIYANI NURUL FITRIYANINGRUM	P	✓	✓	✓	✓
7	6354	ATMA RAHMAD DANI	P	✓	✓	✓	✓
8	6355	DEBY BAHTIAR	L	A			S
9	6356	INDRA SETIAWAN	L	✓	✓	✓	✓
10	6357	MARLINDA APRILIYANI	P	✓	✓	✓	✓

11	6358	MAYREZA ANGGRAINA	P	✓	✓	✓	✓
12	6359	MEGA SARI MURTI	P	✓	✓	✓	✓
13	6360	MUHAMMAD IFKAR SANJANI	L	A	✓	A	✓
14	6361	MUHAMMAD SABIKUL MASDI	L	✓	✓	✓	✓
15	6362	NOVITA SARI	P	✓	✓	✓	✓
16	6363	NUR ANFANSA YUDISTIRA	L	✓	✓	✓	✓
17	6364	NUR FATIMAH	P	✓	✓	✓	✓
18	6365	NUR FAUZI	L	✓	✓	✓	✓
19	6366	NURYUDA	L	✓	✓	✓	✓
20	6367	OKTA SAPUTRA	L	✓	✓	A	✓
21	6368	OKTARIA AZIZAH	P	✓	✓	✓	✓
22	6369	PUGUH DWIWICAKSONO SHIDIQ	L	✓	✓	✓	✓
23	6370	RISKY EFRILIANI	P	✓	✓	✓	✓
24	6371	RIZAL WAHYU RAMADHAN	L	A	A	✓	✓
25	6372	RIZKI RINANDA	L	✓	✓	A	✓
26	6373	SAMEETA SUKMAJATI ATMAJA	P	✓	✓	✓	✓
27	6374	SUSI SUSANTI	P	✓	✓	✓	✓
28	6375	SYAHRONI RIFKI NUGRAHA UTAMA	L	S	A	A	✓
29	6376	UMI KHOIRIAH	P	✓	✓	✓	✓
30	6377	UMI KUSUMA NINGTYAS	P	✓	✓	✓	✓
31	6378	WIDIYAH SUBEKTI	P	✓	✓	✓	✓

32	6379	YOSI SAPUTRI	P	✓	✓	✓	✓

Keterangan

√ : Hadir A : Alpha P : Pamit
S : Sakit T : Terlambat
I : Ijin B : Membolos

L : 13
P : 19
Jml : 32

Guru Mata Pelajaran

Suhartanti
NIM. 11406244025

**DAFTAR NILAI SISWA MAN GODEAN
2014/2015**

Kelas : X IIS 1
Semester : 1
Mata pelajaran : Sejarah

No	NIS	Nama	L/P	Tugas	Ulangan
1	6284	ADE HERDIANSYAH	L	80	60
2	6285	ALDY NUR CAHYO	L	-	60
3	6286	ALEX RAMADHAN MULIA PUTRA	L	-	-
4	6287	ANISYA NARYATI	P	80	60
5	6288	ASANITA DANA HAMDANA	P	80	50
6	6289	BAYU AJI	L	80	60
7	6290	CASTRENA GARINI ASTUTININGTYAS	P	70	70
8	6291	DEA FILARA RUSMALINDA	P	70	60
9		DEWANTI		80	70
10	6292	DEWI RAHMAWATI SUTARMANTO	P	80	65
11	6293	DWI RISTYANI	P	80	65
12	6294	ELLINDA PRISCA DEWI	P	75	65
13	6295	FAJRIANSYAH ANUGRAHA	L	70	60
14	6297	FIKA AKBAR ROHANI	P	80	65
15	6298	GRAHITA SUKMA TIARA	P	70	65
16	6299	GUNA PRASETYA	L	80	55
17	6300	HANIFAH TYAS MAWARNI	P	80	55
18	6301	HERU BOWO LAKSONO	L	65	30
19	6302	INA NURKHOYIMAH	P	85	65
20	6303	KHIKMATUNNISA	P	75	65
21	6304	KURNIASIH	P	80	50
22	6305	LAYUNG SAMUDRO	L	80	70
23	6306	MUHAMMAD MIFTAHURRIZKY	L	-	-

24	6307	NAUFAL NABIH WINAYU	L	80	60
25	6308	NITA NUR CAHYATI	P	80	65
26	6309	NUNUNG HIDAYATI	P	80	65
27	6310	PUTRI NURKUSUMA NINGRUM	P	70	75
28	6311	RIQI SAPUTRA	L	80	60
29	6312	SAFRIE NURHUDA	L	80	55

No	NIS	Nama	L/P	Penilaian		Nilai
				Total	Rumus	
1	6284	ADE HERDIANSYAH	L	140	140 : 2	70
2	6285	ALDY NUR CAHYO	L	60	60 : 2	30
3	6286	ALEX RAMADHAN MULIA PUTRA	L	-	-	-
4	6287	ANISYA NARYATI	P	140	140 : 2	70
5	6288	ASANITA DANA HAMDANA	P	130	130 : 2	65
6	6289	BAYU AJI	L	140	140 : 2	70
7	6290	CASTRENA GARINI ASTUTININGTYAS	P	140	140 : 2	70
8	6291	DEA FILARA RUSMALINDA	P	130	130 : 2	65
9		DEWANTI		150	150 : 2	75
10	6292	DEWI RAHMAWATI SUTARMANTO	P	145	145 : 2	72.5
11	6293	DWI RISTYANI	P	145	145 : 2	72.5
12	6294	ELLINDA PRISCA DEWI	P	140	140 : 2	70
13	6295	FAJRIANSYAH ANUGRAHA	L	130	130 : 2	65
14	6297	FIKA AKBAR ROHANI	P	145	145 : 2	72.5
15	6298	GRAHITA SUKMA TIARA	P	135	135 : 2	67.5
16	6299	GUNA PRASETYA	L	135	135 : 2	67.5
17	6300	HANIFAH TYAS MAWARNI	P	135	135 : 2	67.5
18	6301	HERU BOWO LAKSONO	L	95	95 : 2	47.5
19	6302	INA NURKHOYIMAH	P	150	150 : 2	75
20	6303	KHIKMATUNNISA	P	140	140 : 2	70
21	6304	KURNIASIH	P	130	130 : 2	65
22	6305	LAYUNG SAMUDRO	L	150	150 : 2	75
23	6306	MUHAMMAD MIFTAHURRIZKY	L	-	-	-
24	6307	NAUFAL NABIH WINAYU	L	140	140 : 2	70
25	6308	NITA NUR CAHYATI	P	145	145 : 2	72.5
26	6309	NUNUNG HIDAYATI	P	145	145 : 2	72.5
27	6310	PUTRI NURKUSUMA NINGRUM	P	145	145 : 2	72.5
28	6311	RIQI SAPUTRA	L	140	140 : 2	70
29	6312	SAFRIE NURHUDA	L	135	135 : 2	67.5

Guru Mata Pelajaran



Jemirah, S.Pd

NIP. 196305251999032001

Mahasiswa PPL



Suhartanti

NIM. 11406244007

**DAFTAR NILAI SISWA MAN GODEAN
2014/2015**

Kelas : X IIS 2
Semester : 1
Mata pelajaran : Sejarah

No	NIS	Nama	L/P	Tugas	Ulangan
1	6316	AFIN NURANI	P	80	60
2	6317	AGUNG IMAM PRABOWO	L	70	60
3	6318	AGUS TRI HARYADI	L	70	60
4	6319	AGUSTIN AYU LISTIANI	P	70	60
5	6320	ANGGA PURNAMA	L	70	60
6	6321	BANDI ARDIYANTO	L	70	
7	6322	BETA ANGGRAENI	P	70	55
8	6323	DEWI SAGITA APRILIYANI	P	70	60
9	6324	DIAN LISTIAWATI	P	70	70
10	6325	DIMAS TATANG WIBOWO	L	70	50
11	6326	DONI INDARTO	L	-	-
12	6327	ELMA RATNA SARI	P	70	60
13	6328	ERNAWATI	P	70	60
14	6329	FANDI SUSANTO	L	70	80
15	6330	I GUSTY ZAKAWALI	L	70	60
16	6331	IKHSANUL UMAM	L	75	35
17	6332	IMAM WAHYUDI	L	70	60
18	6333	ISNA FITRIANI	P	80	60
19	6334	KEVIN PRIMARIZKY RAMADHAN	L	80	60
20	6335	M. RIFA "I ABDUL AZIS	L	70	70
21	6336	MEGA	P	80	60
22	6337	MOHAMMAD REZA TAUFIK	L	80	80
23	6338	MUHAMMAD ADRIYAN DITYA PRATAMA	L	75	70

24	6339	NANDA FITRIA RAMADHANI	P	75	65
25	6340	NOOR INTAN PERMATA SARI	P	75	60
26	6341	NOVA ANDRIANI	P	75	40
27	6342	NOVI RIDHA SAVITRI	P	75	50
28	6343	RENI KURNIA THAFSIROH	P	70	60
29	6344	SARI MUSTIKA	P	80	60
30	6345	SITI FATIMAH	P	70	35
31	6315	VIAN NENDRA SANDY SEPTIANDIKA	L	70	70
32	6346	VIKA YULIA PUSPITA NINGRUM	P	-	-
33		FERI WIANDOKO	L	-	80

No	NIS	Nama	L/P	Penilaian		Nilai
				Total	Rumus	
1	6316	AFIN NURANI	P	140	140 : 2	70
2	6317	AGUNG IMAM PRABOWO	L	130	130 : 2	65
3	6318	AGUS TRI HARYADI	L	130	130 : 2	65
4	6319	AGUSTIN AYU LISTIANI	P	130	130 : 2	65
5	6320	ANGGA PURNAMA	L	130	130 : 2	65
6	6321	BANDI ARDIYANTO	L	70	70 : 2	35
7	6322	BETA ANGGRAENI	P	125	125 : 2	62.5
8	6323	DEWI SAGITA APRILYANI	P	130	130 : 2	65
9	6324	DIAN LISTIAWATI	P	140	140 : 2	70
10	6325	DIMAS TATANG WIBOWO	L	120	120 : 2	60
11	6326	DONI INDARTO	L	-	-	-
12	6327	ELMA RATNA SARI	P	130	130 : 2	65
13	6328	ERNIAWATI	P	130	130 : 2	65
14	6329	FANDI SUSANTO	L	150	150 : 2	75
15	6330	I GUSTY ZAKAWALI	L	130	130 : 2	65
16	6331	IKHSANUL UMAM	L	110	110 : 2	55
17	6332	IMAM WAHYUDI	L	130	130 : 2	65
18	6333	ISNA FITRIANI	P	140	140 : 2	70
19	6334	KEVIN PRIMARIZKY RAMADHAN	L	140	140 : 2	70
20	6335	M. RIFA'I ABDUL AZIS	L	140	140 : 2	70
21	6336	MEGA	P	140	140 : 2	70
22	6337	MOHAMMAD REZA TAUFIK	L	160	160 : 2	80
23	6338	MUHAMMAD ADRIYAN DITYA PRATAMA	L	145	145 : 2	72.5

24	6339	NANDA FITRIA RAMADHANI	P	140	140 : 2	70
25	6340	NOOR INTAN PERMATA SARI	P	135	135 : 2	67.5
26	6341	NOVA ANDRIANI	P	125	125 : 2	62.5
27	6342	NOVI RIDHA SAVITRI	P	125	125 : 2	62.5
28	6343	RENI KURNIA THAFSIROH	P	130	130 : 2	65
29	6344	SARI MUSTIKA	P	140	140 : 2	70
30	6345	SITI FATIMAH	P	105	105 : 2	52.5
31	6315	VIAN NENDRA SANDY SEPTIANDIKA	L	140	140 : 2	70
32	6346	VIKA YULIA PUSPITA NINGRUM	P	-	-	
33		FERI WIANDOKO	L	80	80 : 2	40

Guru Mata Pelajaran



Jemirah, S.Pd

NIP. 196305251999032001

Mahasiswa PPL



Suhartanti

NIM. 11406244007

**DAFTAR NILAI SISWA MAN GODEAN
2014/2015**

Kelas : X IIS 3
Semester : 1
Mata pelajaran : Sejarah

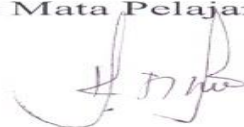
No	NIS	Nama	L/P	Tugas	Ulangan
1	634 8	AINUR HASANAH	P	70	50
2	634 9	ANIS PUSPITA SARI	P	70	45
3	635 0	ANJAS NUGROHO	L	-	-
4	635 1	ANNISA NUR RACHMAWATI	P	70	75
5	635 2	ARIYA BISMANDARU	L	65	20
6	635 3	ARIYANI NURUL FITRIYANINGRUM	P	65	55
7	635 4	ATMA RAHMAD DANI	P	65	50
8	635 5	DEBY BAHTIAR	L	70	35
9	635 6	INDRA SETIAWAN	L	75	70
10	635 7	MARLINDA APRILIYANI	P	65	50

11	635 8	MAYREZA ANGGRAINA	P	75	55
12	635 9	MEGA SARI MURTI	P	70	55
13	636 0	MUHAMMAD IFKAR SANJANI	L	70	75
14	636 1	MUHAMMAD SABIKUL MASDI	L	70	60
15	636 2	NOVITA SARI	P	70	
16	636 3	NUR ANFANSA YUDISTIRA	L	75	50
17	636 4	NUR FATIMAH	P	70	55
18	636 5	NUR FAUZI	L	70	60
19	636 6	NURYUDA	L	70	35
20	636 7	OKTA SAPUTRA	L	70	65
21	636 8	OKTARIA AZIZAH	P	65	80
22	636 9	PUGUH DWIWICAKSONO SHIDIQ	L	70	55
23	637 0	RISKY EFRILIANI	P	65	55
24	637 1	RIZAL WAHYU RAMADHAN	L	-	35
25	637 2	RIZKI RINANDA	L	70	40
26	637	SAMEETA SUKMAJATI ATMAJA	P	75	65

	3				
27	637 4	SUSI SUSANTI	P	70	80
28	637 5	SYAHRONI RIFKI NUGRAHA UTAMA	L	-	45
29	637 6	UMI KHOIRIAH	P	70	70
30	637 7	UMI KUSUMA NINGTYAS	P	70	50
31	637 8	WIDIYAH SUBEKTI	P	75	55
32	637 9	YOSI SAPUTRI	P	75	80

No	NIS	Nama	L/P	Penilaian		
				Total	Rumus	Nilai
1	6348	AINUR HASANAH	P	120	120 : 2	60
2	6349	ANIS PUSPITA SARI	P	115	115 : 2	57.5
3	6350	ANJAS NUGROHO	L	-	-	-
4	6351	ANNISA NUR RACHMAWATI	P	145	145 : 2	72.5
5	6352	ARIYA BISMANDARU	L	85	85 : 2	42.5
6	6353	ARIYANI NURUL FITRIYANINGRUM	P	120	120 : 2	60
7	6354	ATMA RAHMAD DANI	P	115	115 : 2	57.5
8	6355	DEBY BAHTIAR	L	105	105 : 2	52.5
9	6356	INDRA SETIAWAN	L	145	145 : 2	72.5
10	6357	MARLINDA APRILIYANI	P	135	135 : 2	67.5
11	6358	MAYREZA ANGGRAINA	P	130	130 : 2	65
12	6359	MEGA SARI MURTI	P	125	125 : 2	62.5
13	6360	MUHAMMAD IFKAR SANJANI	L	145	145 : 2	72.5
14	6361	MUHAMMAD SABIKUL MASDI	L	130	130 : 2	65
15	6362	NOVITA SARI	P	70	70 : 2	35
16	6363	NUR ANFANSA YUDISTIRA	L	125	125 : 2	62.5
17	6364	NUR FATIMAH	P	125	125 : 2	62.5
18	6365	NUR FAUZI	L	130	130 : 2	65
19	6366	NURYUDA	L	105	105 : 2	52.5
20	6367	OKTA SAPUTRA	L	135	135 : 2	67.5
21	6368	OKTARIA AZIZAH	P	145	145 : 2	72.5
22	6369	PUGUH DWIWICAKSONO SHIDIQ	L	125	125 : 2	62.5
23	6370	RISKY EFRILIANI	P	120	120 : 2	60
24	6371	RIZAL WAHYU RAMADHAN	L	-	35 : 2	17.5
25	6372	RIZKI RINANDA	L	110	110 : 2	55
26	6373	SAMEETA SUKMAJATI ATMAJA	P	140	140	70
27	6374	SUSI SUSANTI	P	150	150 : 2	75
28	6375	SYAHRONI RIFKI NUGRAHA UTAMA	L	-	45 : 2	22.5
29	6376	UMI KHOIRIAH	P	140	140 : 2	70
30	6377	UMI KUSUMA NINGTYAS	P	120	120 : 2	60
31	6378	WIDIYAH SUBEKTI	P	130	130 : 2	65
32	6379	YOSI SAPUTRI	P	155	155 : 2	77.5

Guru Mata Pelajaran



Jemirah, S.Pd

NIP. 196305251999032001

Mahasiswa PPL



Suhartanti

NIM. 11406244007



KARTU BIMBINGAN PPL
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
 TAHUN 2014...

F04
 UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : MAN Godean
 Alamat Sekolah : Jln. Pramuka Sedarum Godean Fax./ Telp. Sekolah :
 Nama DPL PPL : M. Nur Rokhman, Mpd
 Prodi / Fakultas DPL PPL : Pendidikan Sejarah / Fakultas Ilmu Sosial
 Jumlah Mahasiswa PPL : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL/PPL
1.	26, Agustus 2014	2	Proses Pembelajaran		
2.	05, September 2014	2	Memperbaiki RPP		

PERHATIAN :
 ➤ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL (1 kartu untuk 1 prodi).
 ➤ Kartu bimbingan PPL ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL setiap kali bimbingan di lokasi.
 ➤ Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

.....
 Mhs PPL Prodi.....

NOMOR LOKASI : 36
NAMA SEKOLAH : MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) GODEAN
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Pramuka, Sidoarum, Godean, Sleman, D.I.Yogyakarta

No	Program/ Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu												Jumlah Jam	
		0	Juli					Agustus				September			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12
1	Penerjunan KKN PPL	3													3
2	Observasi	0.45'							2.15'						3
3	Pembuatan Prota								3	3					6
4	Pembuatan Prosem									3	3				6
5	Pembuatan R PP														
	- Persiapan									2	2				4
	- Pelaksanaan									18	18				36
	- Evaluasi									12	12				24
7	Pembuatan Media Pembelajaran														
	- Persiapan							6	6						12

	- Pelaksanaan							9	9						18
	- Evaluasi							6	6						12
8	Mengajar di kelas X IIS 1														
	- Persiapan									2.15'	1.30'				3.45'
	- Pelaksanaan									2.15'	1.30'				3.45'
	- Evaluasi									2.15'	1.30'				3.45'
9	Mengajar di kelas XI IPS 2														
	- Persiapan									2.15'	1.30'				3.45'
	- Pelaksanaan									2.15'	2.15'				4.30'
	- Evaluasi									2.15'	2.15'				4.30'
10	Mengajar di kelas XI IPS 3														
	- Persiapan									2.15'					2.15'
	- Pelaksanaan									2.15'					2.15'

	- Evaluasi								2.15'					2.15'
11	Konsultasi dengan Guru pembimbing	0.30'							0.30'	0.30'	0.30'			2
12	Konsultasi dengan DPL PPL	3						2		2				7
13	Diskusi dengan teman seprodi	6	6	6	6			6	6	6	6			48
14	Pembuatan dan koreksi nilai tugas													
	- Persiapan								3	3				6
	- Pelaksanaan								9	9				18
	- Evaluasi								1.30'	1.30'				3
15	Pembuatan Laporan PPL													
	- Persiapan									3	3	3		9
	- Pelaksanaan									6	7	8		21

	- Evaluasi										1	1	1		3
JUMLAH		13.15'	6	6	6			21	48.15'	72.45'	75.30'	51.15'	12		313.00'



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN: 2014

Yogyakarta, September 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Jemirah'.

Jemirah, S.Pd

NIP. 196305251999032001

Mahasiswa

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Subhartanti'.

Subhartanti

NIM. 11406244025



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1
untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Suhartanti PUKUL : 07.00 – 08.30
NO. MAHASISWA : 11406244025 TEMPAT PRAKTIK : MAN Godean
TGL. OBSERVASI : 22 April 2014 FAK/JUR/PRODI : FIS/Pend.
Sejarah

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)	Sesuai dengan yang ditetapkan
	Silabus	Ada, baik dan lengkap
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada, baik dan lengkap
B	Proses Pembelajaran	
	Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran, dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al- Quran, dilanjutkan dengan mengkondisikan siswa yang ramai serta guru melakukan absensi terlebih dahulu.
	Penyajian materi	Sistematis, Dari awal, materi, kemudian penutup
	Metode pembelajaran	Metode yang digunakan adalah campuran, yaitu guru tersebut menggunakan beberapa metode pembelajaran seperti ceramah dan tanya jawab.
	Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan memakai bahasa Indonesia. Serta beberapa kali menggunakan bahasa jawa.
	Penggunaan waktu	Penggunaan waktu jam pelajaran cukup efektif serta penambahan materi apabila ada siswa yang lupa akan materi sebelumnya.
	Gerak	Gerak guru cukup luas, tidak hanya duduk didepan kelas, berkeliling sambil mengamati keadaan kelas. Gerak peserta didik aktif, mengamati langsung hasil pekerjaan mereka saat dikoreksi dan mengetahui poin kesalahan pada pekerjaan yang mereka kerjakan.
	Cara memotivasi siswa	Bahasa santai komunikatif, menekankan peserta didik untuk memotivasi diri mengerjakan tugas dengan benar dan mau memperhatikan dengan baik.
	Teknik bertanya	Peserta didik bertanya kepada guru saat mengkoreksi hasil pekerjaan.
	Teknik penguasaan kelas	Penguasaan kelas baik, ramai tapi dikoordinasikan dengan baik. Apabila ada siswa bandel, guru memberikan teguran.
	Penggunaan media	Menggunakan LKS

	Bentuk dan cara evaluasi	Memberikan soal latihan dan atau ulangan
	Menutup pelajaran	Sedikit merangkum materi pada hari itu, dan salam
C	Perilaku Siswa	
	Perilaku siswa di dalam kelas	Ramai dan kurang memperhatikan, pakaian cukup rapi. Peserta didik komunikatif satu sama lain.
	Perilaku siswa di luar kelas	Siswa yang berada diluar kelas, ada siswa yang ke kantin, masjid, kantor dll. Tetapi ada juga siswa yang berkerumun, memanfaatkan fasilitas sekolah dengan baik. Kegiatan ekstrakurikuler masih berjalan dengan baik diluar jam belajar.

Guru Pembimbing

Jemirah S.Pd
NIP :

Yogyakarta, 2014
Mahasiswa,

Suhartanti
NIM : 11406244025



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NPma.2
untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : MAN Godean PUKUL : 10.00-13.00
ALAMAT SEKOLAH : Jln. Pramuka, Sidoarum NO. MAHASISWA :
11406244002
Godean, Sleman, Yogyakarta FAK/JUR/PRODI : FIS/
Pend.Sej.

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Baik dan layak bangunan nyaman untuk kegiatan KBM	
2.	Potensi siswa	Sedikit kurang dalam akademik namun berprestasi dalam kegiatan non akademik	
3.	Potensi guru	Rata-Rata guru yang ada di MAN Godean sebagian besar sudah berpendidikan S1 sehingga potensi guru yang ada sudah baik.	
4.	Potensi karyawan	Merupakan lulusan SMP & SMA.	
5.	Fasilitas KBM, media	Cukup baik namun kurang dalam fasilitas media	
6.	Perpustakaan	Bagus dan nyaman tetapi koleksi buku kurang dan penataan kurang rapi	
7.	Laboratorium	Terdapat Lab IPA, Lab IPS, TIK, Tata busana, Otomotif, Boga, Bahasa	
8.	Bimbingan konseling	Lebih condong ke penanganan kasus bukan lagi sebagai mata pelajaran	
9.	Bimbingan belajar	Khususnya kelas XII. Bimbel dilakukan oleh guru sekolah kecuali try out dilakukan oleh pihak luar.	
10.	Ekstrakurikuler	MAN Godean memiliki ekstrakurikuler yang berprestasi dimana prestasi tersebut selalu di pertahankan dan ditingkatkan. Untuk siswa kelas 1 terdapat ekstrakurikuler wajib yang masuk dalam jam pelajaran, yaitu Pramuka dan kegiatan olah raga. Selain kegiatan tersebut, ekstrakurikuler biasanya dilaksanakan pada sore hari seteah siswa pulang sekolah.	
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	Cukup baik dan setiap agenda kegiatan dilaksanakan	
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	fasilitas di UKS dirasa telah cukup memadai, yakni 2 tempat kasur, dan P3K lengkap dengan obat dan	

		perlengkapan kesehatan. Timbangan juga ada.	
13.	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Semua hal yang berhubungan dengan administrasi telah dipegang oleh bagian Tata Usaha (TU) sekolah sehingga setiap perihal apa saja terkait administrasi sekolah bisa berhubungan dengan TU.	
14.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Karya Tulis Remaja di MAN Godean.	
15.	Karya Ilmiah oleh Guru	Guru di MAN Godean	
16.	Koperasi siswa	Keberadaan koperasi siswa sangat mendukung, dan memfasilitasi siswa dengan cukup lengkap.	
17.	Tempat ibadah	Masjid yang cukup besar dengan keadaan lingkungan yang terawat dan bersih. Fasilitas juga lengkap seperti : Tempat Wudhu, Kamar Mandi, Sound System, Almari Al-qur'an & buku, Kotak Amal, Gudang, Tempat Sampah.	
18.	Kesehatan lingkungan	tempat sampah telah tersedia pada setiap kelas dan ruangan, sehingga menimbulkan kerapian dan kebersihan.	

Koordinator PPL Sekolah

Yogyakarta, 2014
Mahasiswa,

Widodo Budi Utomo, S. Pd
NIP. 19690702 199703 1 001

Suhartanti
NIM : 11406244025

LEMBAR SERAH TERIMA
PROGRAM INDIVIDU

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Laode Muhamad K.M

NIM : 11406244007

Prodi : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Nama : Suhartanti

NIM : 11406244025

Prodi : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyerahkan program individu saya dalam kegiatan PPL, yaitu sebagai berikut.

- Pengadaan buku SNI

Demikian pernyataan ini saya buat, dengan harapan semoga keberadaan program yang telah diwujudkan tersebut dapat bermanfaat dan mampu memberikan sumbangan peran dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran Sejarah di MAN Godean.

Sleman, 17 September 2014

Mahasiswa PPL UNY 2014

Laode Muhamad K.M
NIM. 11406244007

Suhartanti
NIM. 11406244025

Koordinator PPL
MAN Godean

Drs. Widodo Budi Utomo
NIP. 19660822 199203 1 002

DOKUMENTASI KEGIATAN SELAMA DI MAN GODEAN

